

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Studi Empiris di Perusahaan-Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh:
Harafidaman Nuramaeli Zai
NIM : 052114071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Studi Empiris di Perusahaan-Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh:
Harafidaman Nuramaeli Zai
NIM : 052114071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG**

LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Studi Empiris di Perusahaan-Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007



Dosen pembimbing:

M. Trisnawati Rahayu, S.E., M. Si., Akt., QIA *Tanggal:* 3 November 2009

Skripsi

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Harafidaman Nuramaeli Zai

NIM : 052114071

Telah dipertahakan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 01 Februari 2010

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekertaris Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA
Anggota M. Trisnawati Rahayu, S.E., M. Si., Akt., QIA
Anggota Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA
Anggota Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

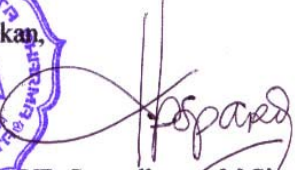
.....

Yogyakarta, 27 Februari 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan,
Pergilah ke tempat-tempat kamu ingin pergi.
Jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu
kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin
kamu lakukan.*

(<http://Efa17014.com>)

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam
doa dan permohonan dengan ucapan syukur.*

(Filipi 4:6)

*Kupersembahkan untuk:
Bapak tercinta Nafetali Zai dan Ibu tercinta Siti Sumardjati
Kakakku Harajak Asmara Zay
Adikku Filiani dan Meidiana
Eyang Putri dan Kekasihku Nia*

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN- PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Hara Fidaman Nuramaeli Zai

NIM: 052114071

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2010

Penelitian mengenai variabel penentu tingkat return saham yang banyak dilakukan umumnya selalu menyimpulkan bahwa risiko saham sebagai salah satu variabel yang harus dipertimbangkan oleh para investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Namun sebenarnya ada variabel penentu lain yang juga akan mempengaruhi tingkat return saham yang perlu dipertimbangkan pula yaitu likuiditas saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko sistematis dan likuiditas saham yang diukur dengan bid ask spread terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam Aneka Industri dengan mengambil data harga saham harian (harga pembukaan dan harga penutupan), data cash dividend, data ask harian, data bid harian pada tahun 2007. Proses penghitungan risiko sistematis menggunakan Metode Indeks Tunggal sedangkan likuiditas saham dihitung dengan bid ask spread. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji t.

Hasil akhir dari penelitian dengan menggunakan data perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam Aneka Industri pada tahun 2007 menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap tingkat return saham, sedangkan Likuiditas yang diukur dengan bid ask spread berpengaruh positif terhadap tingkat return saham. Berdasarkan hasil penelitian itu maka investor atau calon investor hendaknya memperhatikan risiko dan likuiditas suatu saham jika hendak menginvestasikan dananya ke pasar modal.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SYSTEMATIC RISK AND LIQUIDITY TOWARD THE LEVEL OF RETURN ON INVESTMENT OF THE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Hara Fidaman Nuramaeli Zai
Student Registration Number: 052114071
Sanata Dharma University of Yogyakarta
2010

The research concerning on the determinative variables of return on investment level which is mostly conducted generally concluded that the risk of investment is one of the variables to be considered by the investors in deciding to invest their fund in capital market. However actually there is other determinative variable that will also influence the level of return on investment that should be considered, i.e. capital liquidity.

The purpose of this research was to know how was the influence of systematic risk and capital liquidity measured by bid ask spread toward the level of return on investment of the companies listed in Indonesia stock exchange.

This research used secondary data from the companies included in miscellaneous Industry by taking data of daily capital price (both opening and closing price), cash dividend data, daily ask data, and daily bid data in 2007. The process of systematic risk calculation used Singular Index Method whereas the liquidity of capital was calculated by bid ask spread. The hypothesis of this research was tested by using t-test.

The final result of this research using the data of the companies classified in miscellaneous Industry in 2007 showed that the systematic risk did not influence the level of return on investment; meanwhile the liquidity measured by bid ask spread positively influenced the level of return on investment. Based on the result of this research thus the existing or potential investors should consider the risk and liquidity of a capital if they will invest their fund into capital market.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M. Si., Akt., QIA selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan semangat mulai dari pengajuan proposal, penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai.

- e. Bapak tercinta Nafetali Zai dan Ibu tercinta Siti Sumardjati yang senantiasa memberikan doa tiada terputus, restu, perhatian, dorongan dan semangat untuk terus berjuang.
- f. Kakakku dan adikku: Mas Jaki dan dik Ayuk dan Ria yang selalu memberikan nuansa kekraban, canda tawa, persaudaraan yang menyejukan dan kehangatan dalam keluarga.
- g. Eyang Putri yang selalu mendoakan dan memberiku dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- h. Kekasihku Nia yang selalu memberiku motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu membuatku tersenyum dengan kejailan dan sejuta candamu, bahagia boleh mengenal dirimu.
- i. Sahabat-sahabatku PF: Topan, Agus, Bodong, Bojes, Susi, Noel, Fani, Adhi dan Itox. Kalian semua memberiku sejuta warna, semangat, dukungan, dan bantuan.
- j. Teman-teman seperjuanganku MPT: Nico, Andre, Joko, Anita, Yanti, Wita, Rere, mbak Evelin yang selalu memberikan bantuan dan motivasi.
- k. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2005 yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.
- l. Semua Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu proses administrasi mahasiswa dan proses perkuliahan.

m. Semua Staff Perpustakaan: Universitas Sanata Dharma, MM-UGM, UII, Universitas Atmajaya, UPN, UTY dan UMY yang telah mengizinkan saya untuk menjadi bagian didalamnya, sehingga penyusunan skripsi ini dari judul, proposal sampai dengan selesai dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

n. Berbagai pihak yang telah berkenan membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mngharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Agustus 2009

Penulis



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA** (Studi Empiris di Perusahaan-Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 1 Februari 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 17 Agustus 2009
Yang membuat pernyataan,

(Harafidaman Nuramaeli Zai)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Hara Fidaman Nuramaeli Zai

Nomor Induk Mahasiswa : 052114071

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**. Studi Empiris di Perusahaan-Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007.

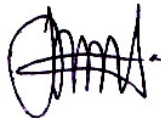
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2010

Yang menyatakan



Hara Fidaman Nuramaeli Zai

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	x
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pasar Modal	7
B. Investasi	11
C. Tingkat Pengembalian Investasi (return)	14
D. Risiko	15
E. Risiko Sistemik	16
F. Beta	17
G. Likuiditas	21
H. Hubungan Return dan Risiko Sistemik	25
I. Hubungan Likuiditas Saham Dengan Tingkat Return	27
J. Hipotesis Penelitian	28
K. Review Penelitian Terdahulu	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Objek Penelitian	31
E. Jenis dan Sumber Data yang Diperlukan	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA	41
A. Sejarah Pasar Modal	41
B. Struktur Pasar Modal Indonesia	48
C. P.T Bursa Efek Indonesia	49

D. JATS (Jakarta Automated Trading System)	57
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Data	59
1. Diskripsi Data	59
2. Analisis Data.....	61
B. Pembahasan	79
BAB VI. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pengukuran autokorelasi	37
5.1 Hasil Uji Normalitas	64
5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas	67
5.3 Hasil Pengujian Autokorelasi	68
5.4 Rata-Rata Return, Beta dan Rata-Rata Spread	70
5.5 Anova	72
5.6 Coefficients	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Garis Pasar Sekuritas	25
2.2 Hubungan Positif Antara Return Ekspektasi Dengan Risiko	26
4.1 Struktur Pasar Modal Indonesia	49
4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Jakarta	51
5.1 Uji Heteroskedastisitas	65
5.2 Distribusi Nilai t	75
5.3 Distribusi Nilai t	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diresmikan pada tahun 1977 sampai dengan sekarang ini pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan pesat, meski pada tahun-tahun pertama lambat perkembangannya. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai transaksi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa persaingan yang semakin tajam dalam era globalisasi mendorong perusahaan untuk ikut berpartisipasi dan mengembangkan usahanya.

Krisis keuangan global yang terjadi sekarang ini, banyak menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga diperlukan dana dalam jumlah besar untuk menyelamatkan diri dari kebangkrutan. Dewasa ini peranan pasar modal sangat berarti bagi dunia usaha karena menyediakan dana yang sifatnya jangka panjang yang dibutuhkan oleh perusahaan yang memerlukan dana besar untuk memperbaiki perekonomiannya. Bagi dunia usaha atau perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi ini merupakan suatu peluang dalam mengembangkan usahanya karena adanya kemudahan dalam memperoleh dana segar. Perusahaan dapat melakukan diversifikasi dan investasi dengan menjual sahamnya melalui pasar modal kepada masyarakat luas.

Investasi adalah salah satu cara bagi investor untuk menanamkan modalnya atau cara untuk mendapatkan modal kerja bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Pemilik saham baik individu dan organisasi dapat menyalurkan dana dengan jalan membeli saham-saham perusahaan yang dijual di pasar modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa depan. Hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti berapa hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Investor hanya bisa memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang bisa diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan, maka dari itu diperlukan suatu kemampuan untuk mengetahui dan meramalkan saham-saham mana yang akan memberikan keuntungan paling besar dengan risiko yang serendah mungkin.

Pemilihan investasi dapat berbeda untuk setiap individu karena hal tersebut akan sangat bergantung pada perilaku investor terhadap variabel-variabel penentu tingkat pengembalian investasi. Pada investasi dalam bentuk saham di pasar modal, tingkat pengembalian atau return setiap saham tidak sama karena besarnya dividen kas dan keuntungan atau kerugian dalam menjual setiap saham juga berbeda. Oleh karena itu dalam melakukan investasi investor hendaknya mempertimbangkan secara matang mengenai beberapa hal yang sangat penting dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi yaitu dengan memprediksi berapa besar tingkat

pengembalian yang bisa diharapkan, berapa besar risiko yang harus ditanggung dan berapa likuiditas dari investasi tersebut.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya adalah memperoleh keuntungan dengan meminimalkan risiko yang akan dihadapinya. Perlu diingat bahwa semakin besar risiko yang dihadapi, maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan dan semakin kecil risiko yang akan dihadapi, maka semakin kecil pula tingkat return yang akan diperoleh oleh investor (Jogiyanto, 2000 : 138). Risiko dibagi menjadi tiga macam yaitu risiko sistematis, risiko tidak sistematis dan risiko total (Husnan, 1996 : 105). Risiko sistematis atau risiko pasar atau risiko umum adalah bagian dari risiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio, misalnya kebijakan pemerintah dan sebagainya. Risiko tidak sistematis atau risiko perusahaan atau risiko spesifik adalah bagian dari risiko sekuritas yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio. Risiko total adalah jumlah risiko sistematis dan risiko tidak sistematis (Jogiyanto, 2000 : 160-161).

Di samping itu ada satu variabel penentu lain yang mempengaruhi tingkat return saham yaitu likuiditas saham yang dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*. Likuiditas saham adalah kemampuan investor untuk menjual harta atau *asset* yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta (Sharpe, Alexander dan Bailey, 1999). Investor dalam hal ini juga dapat mempertimbangkan likuiditas ini sebagai dasar untuk melakukan investasi. Apabila saham mempunyai likuiditas rendah maka biaya

likuiditas akan menjadi besar, dengan kenyataan tersebut para investor pasti mengharapkan tingkat return yang lebih tinggi agar biaya likuiditas tersebut dapat terkompensasi.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah risiko sistematis berpengaruh positif terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif risiko sistematis terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi keputakaan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi investor yang akan atau yang sudah berkecimpung dalam dunia investasi sehingga dapat memperkirakan berapa besar return yang akan diperoleh dari investasinya dengan risiko yang seminimal mungkin.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan dalam pengambilan keputusan mengenai keikutsertaannya pada pasar modal sehingga dapat memperoleh tambahan dana segar yang sangat membantu kelangsungan hidup perusahaannya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mengolah data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian; Tempat dan waktu penelitian; Populasi dan sampel; Definisi operasional; Objek penelitian; Jenis dan sumber data yang diperlukan; Variabel penelitian; Teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA

Bab ini menjelaskan sejarah Pasar Modal Indonesia, Struktur Pasar Modal Indonesia, sejarah Bursa Efek Indonesia, struktur organisasi Bursa Efek Indonesia, JATS (*Jakarta Automated Trading System*), prosedur penawaran umum di Pasar Modal Indonesia

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara terperinci mengenai analisis dari penelitian yang telah dilakukan, yang meliputi deskripsi data, pengujian asumsi klasik, penganalisisan regresi berganda dan pengujian hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 52 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa pasar modal merupakan bursa efek seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 (Lembaga Negara Tahun 1952 No. 67). Pada undang-undang tersebut bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

Definisi pasar modal lainnya adalah pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, *option*, *warrant right* dengan menggunakan jasa perantara, komisioner dan *underwriter* (Husnan, 1996 : 2). Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi *asset* keuangan jangka panjang atau *long term financial*. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

2. Pelaku Pasar Modal

- a. Emiten adalah perusahaan yang menerbitkan saham atau pihak yang melakukan penawaran umum.
- b. Broker adalah perantara perdagangan efek.

- c. Investor adalah individu atau lembaga yang melakukan pembelian saham atau surat berharga di pasar modal.

3. Tujuan Diaktifkannya Pasar Modal

- a. Untuk mobilisasi dana di luar sistem perbankan.
- b. Memperluas distribusi kepemilikan saham terutama ke pemodal kecil.
- c. Untuk memperluas dan memperdalam sektor keuangan.

4. Jenis Pasar Modal

Pasar Modal dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Pasar Primer atau *Primary Market* adalah penjualan perdana efek oleh perusahaan yang menerbitkan efek sebelum efek tersebut dijual melalui bursa efek atau tempat penjualan saham baru yang melibatkan banker investasi.
- b. Pasar sekunder adalah penjualan efek setelah penjualan pasar perdana berakhir atau tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.
- c. Pasar ketiga adalah pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga ini dijalankan broker yang mempertemukan penjual dan pembeli pada saat pasar kedua tutup.
- d. Pasar Keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar (Jogiyanto, 2003:15-16).

5. Peranan Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi; Sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam; Menyediakan fasilitas transfer dana diantara peminjam dan pemberi pinjaman (Jogiyanto, 2003:11-14).

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

a. *Supply* Sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

b. *Demand* Sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki sejumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

c. Kondisi Politik dan Ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

d. Masalah Hukum dan Peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting di samping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dalam hal ini mutlak diperlukan.

e. Peran Lembaga-Lembaga Pendukung Pasar Modal

- 1) BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) adalah lembaga yang didirikan oleh pemerintah untuk mengawasi pasar modal di Indonesia.
- 2) Bursa Efek adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas.
- 3) Akuntan Publik berperan dalam memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan.
- 4) *Underwriter*

Perusahaan yang menerbitkan sekuritas di bursa (emiten) tentu ingin sekuritasnya laku dijual sehingga dana yang diperlukan bisa diperoleh. Untuk menjamin agar penerbitan sekuritas pertama kali terjual semua, emiten akan meminta underwriter untuk menjamin penjualan tersebut. Kalau underwriter memberi jaminan *full commitment* maka semua sekuritas dijamin akan terjual semua. Kalau tidak terjual maka underwriter itulah yang akan membeli sisanya. Underwriter di sini akan menanggung resiko dari sekuritas yang tidak terjual sehingga mereka akan bernegosiasi dengan emiten supaya harga sekuritas yang ditawarkan tidak terlalu mahal. Underwriter akan memperoleh imbalan dalam bentuk *fee* dari emiten.

5) Notaris

Jasa notaris diperlukan untuk membuat berita acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

B. Investasi

Investasi adalah suatu usaha atau upaya untuk mengelola dana dengan cara menyisihkan sebagian atau seluruh dana yang dimiliki ke dalam bidang-bidang usaha tertentu guna mengharapkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang (Husnan, 1996 : 19). Pengertian lain dari investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2000 : 7). Investasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva keuangan perusahaan. Investasi ini dibagi menjadi tiga macam yaitu:
 - a. Investasi langsung yang tidak dapat diperjualbelikan contohnya: tabungan, deposito.
 - b. Investasi langsung yang dapat diperjualbelikan. Investasi jenis ini dapat dibagi menjadi dua macam lagi yaitu:
 - 1) Investasi langsung di pasar uang contohnya: *T-Bill*, Deposito yang dapat dinegoisasi.

- 2) Investasi langsung di pasar modal. Investasi ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:
 - a) Surat-Surat Berharga Pendapatan Tetap (*fixed-income securities*) contohnya: *T-Bond, Federal Agency Securities, Municipal Bond, Corporate Bond, Convertible Bond*.
 - b) Saham-Saham (*equity securities*). Saham ini digolongkan menjadi dua yaitu: saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).
- 3) Investasi langsung di pasar turunan. Investasi jenis ini dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a) Opsi ini dibedakan menjadi tiga yaitu:
 - i. Warran adalah suatu hak yang diberikan kepada pemegangnya untuk membeli saham dari perusahaan yang bersangkutan dengan harga tertentu dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.
 - ii. Opsi Put (*Put Option*) adalah memberikan hak kepada pemegangnya untuk menjual sejumlah saham perusahaan lain dalam kurun waktu tertentu dengan harga yang sudah ditetapkan.
 - iii. *Call Option* adalah memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sejumlah saham perusahaan lain dalam kurun waktu tertentu dengan harga yang sudah ditetapkan.

b) *Futures Contract* merupakan persetujuan untuk menyediakan aktiva di masa mendatang (*futures*) dengan harga pasar yang sudah ditentukan di muka.

2. Investasi tak langsung adalah pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Investasi ini dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan Investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan dalam portofolionya (Jogiyanto, 2000 : 10). Perusahaan investasi ini dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. *Unit Investment Trust* merupakan trust yang menerbitkan portofolio yang dibentuk dari surat-surat berharga berpenghasilan tetap.
- b. *Closed-end investment companies* merupakan perusahaan investasi yang hanya menjual sahamnya pada saat penawaran perdana.
- c. *Open-end investment companies* atau perusahaan reksa dana. Perusahaan ini masih menjual saham baru kepada investor setelah penjualan saham perdananya (Jogiyanto, 2003:5-14).

C. Tingkat Pengembalian Investasi (*Return*)

Menurut Bodie (2002) *tingkat pengembalian investasi* adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan. Secara praktis tingkat pengembalian suatu investasi adalah persentase penghasilan total selama periode investasi dibandingkan harga beli investasi tersebut. Apabila harga jual suatu sekuritas melebihi harga belinya maka terjadilah *capital gain* dan apabila harga jual suatu sekuritas lebih kecil dari pada harga belinya maka terjadilah *capital loss*. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan yang diperoleh investor dari saham merupakan pendapatan yang tidak tetap karena jumlah *capital gain* yang diperoleh bergantung pada transaksi jual beli yang terjadi di pasar, sedangkan besarnya dividen yang dibagikan dipengaruhi oleh laba dan kebijakan badan usaha.

Rumus tingkat pengembalian investasi atau return menurut Jogiyanto adalah

$$\text{Tingkat return saham } (R_{i,j}) = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada saat penutupan.

P_{t-1} = Harga saham pada saat pembukaan.

D_t = Cash dividend.

Sharpe, Alexander dan Bailey (1999) menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko sistematis dan likuiditas saham. Menurut (Jogiyanto,2000:107-108) return atau tingkat pengembalian suatu investasi ada dua macam yaitu:

1. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi.
2. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. Return total ini terdiri dari capital gain (*loss*) dan *Yield*. *Capital gain (loss)* adalah merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

Yield adalah merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham dan untuk obligasi *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

D. Risiko

Bodie (2002) menguraikan bahwa selisih antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat bebas risiko (*risk free rate*) yang dikenal *risk premium* dapat berubah-ubah karena pengaruh berbagai faktor yang mempengaruhi *risk free rate*. Apabila *risk free rate* berubah maka *risk premium* juga berubah. Variabel-variabel yang mempengaruhi *risk premium* inilah yang disebut risiko investasi.

Van Horne dalam Jogiyanto (2000) risiko adalah variabilitas return terhadap return yang diharapkan. Menurut Jones Charles P (2002) risiko adalah kesempatan terjadinya perbedaan return yang sebenarnya terjadi dari sebuah investasi dengan return yang diharapkan.

E. Risiko Sistematis

Menurut Hearth dan Zaima (1995):

“Risiko sistematis adalah risiko yang berasal dari faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan secara langsung seperti ketidakpastian kondisi ekonomi (gejolak kurs tukar mata uang, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga yang tidak menentu) dan ketidakpastian politik.”

Hal ini berarti kinerja saham suatu badan usaha dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi dalam perekonomian negara dan perubahan pasar. Istilah lainnya tingkat pengembalian saham dipengaruhi oleh perubahan faktor-faktor di luar kendali manajemen suatu badan usaha dan setiap saham memiliki kepekaan yang berbeda terhadap kondisi pasar tersebut.

Rumus risiko sistematis dapat dihitung dengan Metode Indeks Tunggal.

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = Return saham individual.

a = Konstanta.

x = Return pasar saham (IHSG).

b = Beta.

Menurut Husnan (1996) risiko dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Risiko sistematis adalah risiko yang timbul dari fluktuasi harga-harga saham yang diperdagangkan di suatu bursa. Fluktuasi itu sendiri disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua kegiatan perusahaan yang beroperasi. Faktor-faktor itu dapat lebih bersifat makro seperti kondisi perekonomian, kebijaksanaan pemerintah dan lain sebagainya.
2. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan apabila kita melakukan diversifikasi. Penyebab risiko ini dapat dilakukan oleh kesalahan manajemen yaitu masalah perusahaan.
3. Risiko total adalah penjumlahan dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

F. Beta

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta sekuritas ke-i mengukur volatilitas return sekuritas ke-i dengan return pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas return portofolio dengan return pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.

Volatilitas adalah fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi return-return sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari return-return pasar, maka beta dari sekuritas atau portofolio tersebut dikatakan bernilai 1.

Karena fluktuasi juga sebagai pengukur dari risiko, maka beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta sama dengan 1 juga menunjukkan jika return pasar bergerak naik (turun), return sekuritas atau portofolio juga bergerak naik (turun) sama besarnya mengikuti return pasar. Beta bernilai 1 ini menunjukkan bahwa perubahan return pasar sebesar $x\%$, secara rata-rata return sekuritas atau portofolio akan berubah juga sebesar $x\%$ (Jogiyanto, 2000:358).

Beta memang dianggap relevan bila dikaitkan dengan risiko yang tidak dapat di-diversifikasi. Penentuan beta dilakukan dengan cara membandingkan tingkat risiko yang dimiliki suatu saham terhadap risiko seluruh saham. Biasanya estimasi beta dapat dilakukan dengan *Ordinary Least Square (OLS)* yaitu melakukan perbandingan antara return saham terhadap return pasar.

Investor yang rasional pasti akan memilih investasi dengan tingkat risiko yang seminimal mungkin, maka dari itu digunakan beta untuk mencari investasi yang efisien dalam arti bahwa investasi itu akan mendatangkan tingkat pengembalian yang besar dengan risiko kecil. Menurut (Jogiyanto, 2000:239-263) beta terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

1. Beta pasar

Beta Pasar adalah beta yang dihitung dengan data pasar. Beta pasar dapat diestimasi dengan mengumpulkan nilai-nilai historis return dari sekuritas dan return dari pasar selama periode tertentu.

2. Beta Akuntansi

Beta Akuntansi yaitu beta yang dihitung dengan data akuntansi. Data akuntansi seperti misalnya laba akuntansi. Beta akuntansi ini dapat dihitung secara sama dengan beta pasar (yang menggunakan data return) yaitu dengan mengganti data return dengan data laba akuntansi.

3. Beta Fundamental

Beta Fundamental adalah beta yang dapat dihitung dengan data fundamental di mana dengan menyajikan perhitungan beta menggunakan beberapa variabel yang dipilih dan berhubungan dengan risiko, karena beta merupakan pengukur dari risiko. Risiko dapat ditentukan menggunakan karakteristik pasar dari sekuritas dan nilai-nilai fundamental perusahaan, maka kombinasi ini akan banyak membantu mengerti beta dan untuk memprediksinya. Oleh karena itu ada tujuh variabel yang terdapat dalam beta fundamental ini yaitu: *Dividend Payout, Asset Growth, Leverage, liquidity, Asset Size, Earning Variability, Accounting Beta*.

4. Beta Portofolio

Beta Portofolio dapat dihitung dengan cara rata-rata tertimbang (berdasarkan proporsi) dari masing-masing individual sekuritas yang membentuk portofolio. Beta portofolio lebih akurat dibandingkan dengan beta tiap-tiap individual sekuritas karena:

- a. Beta individual sekuritas diasumsikan konstan dari waktu ke waktu. Kenyataannya beta individual sekuritas dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan beta individual sekuritas dapat berupa perubahan naik atau perubahan turun. Beta portofolio akan meniadakan perubahan

beta individual sekuritas dengan perubahan beta individual sekuritas yang lainnya. Dengan demikian jika diasumsikan beta adalah konstan dari waktu ke waktu, maka beta portofolio akan lebih tepat dibandingkan dengan beta individual sekuritas.

- b. Perhitungan beta individual sekuritas juga tidak lepas dari kesalahan pengukuran atau kesalahan acak. Pembentukan beta portofolio akan mengurangi kesalahan acak ini karena kesalahan acak suatu sekuritas mungkin akan ditiadakan oleh kesalahan acak suatu sekuritas yang lainnya. Dengan demikian, beta portofolio juga diharapkan akan lebih tepat dibandingkan dengan beta individual sekuritas.

Beta dari suatu sekuritas akan menunjukkan risiko sistematis yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio. Beta dari suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. Beta yang dihitung dengan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi beta masa datang. Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa beta historis mampu menyediakan informasi tentang beta masa depan (Elton dan Gruber 1994, (dalam Jogiyanto,2000). Analisis sekuritas dapat menggunakan data historis dan kemudian menggunakan faktor-faktor lain yang dapat diperkirakan dapat mempengaruhi beta masa depan. Beta historis dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar (return-return sekuritas dan return pasar).

G. Likuiditas

Likuiditas saham adalah salah satu variabel penting yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham. Dalam penelitian ini perlu diketahui arti dari risiko likuiditas yaitu risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti (Abdul Halim, 2002 : 60). Menurut Sharpe, Alexander dan Bailey (1999) likuiditas adalah sebagai kemampuan investor untuk menjual harta atau *asset* yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta.

Dalam konteks hubungan dengan surat berharga, Reilly dan Brown (2003) menyatakan bahwa faktor penentu dari likuiditas pasar sehubungan dengan surat berharga sangat tercermin dalam data perdagangan pasar dan faktor yang terpenting dari likuiditas itu adalah jumlah uang dari lembar saham yang diperdagangkan. Likuiditas pasar, salah satunya dapat diukur dengan *bid ask spread* (selisih harga jual terendah bagi pemodal untuk menjual sahamnya dengan harga beli tertinggi bagi pemodal untuk bersedia membeli saham). Likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* mempunyai arti bahwa semakin kecil *spread* suatu saham berarti semakin likuid saham tersebut dan semakin besar *spread* suatu saham berarti semakin tidak likuid saham tersebut. Rumus likuiditas dengan *bid ask spread* adalah sebagai berikut (mengacu pada Kumianny dan Pwee Leng dalam Jurnal Manajemen dan kewirausahaan Vol. 4 tahun 2002).

$$\text{Bid ask spread} = \frac{\text{Ask Price} - \text{Bid Price}}{\text{Ask Price}}$$

Keterangan:

1. *Bid Price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan pihak yang akan membeli suatu saham.
2. *Ask Price* adalah harga yang terendah yang ditawarkan pihak yang akan menjual suatu saham.

Jadi dilihat dari sisi likuiditas apabila saham memiliki tingkat likuiditas yang rendah maka biaya likuidasinya akan besar sedangkan saham yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, maka biaya likuidasinya akan kecil. Melihat kenyataan tersebut investor pasti akan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi supaya biaya likuidasi tersebut dapat terkompensasi.

Bid ask spread merupakan atribut penting dalam pasar saham dan sekuritas. *Bid ask spread* dilakukan di pasar modal dengan:

1. *Market Maker* atau *Dealer*

Dealer market seperti di Nasdaq dan London Stock Exchange *quotation* selalu diberikan dari perspektif *market maker* yang memang diwajibkan oleh pasar saham untuk menyediakan layanan *market making*. *Market maker* menerapkan *quotation* dua sisi yaitu harga beli yang mau dibayarnya (*bid price*) sekaligus harga jual yang bersedia diterimanya (*ask price*) sebagai contoh saham XYZ *diquote* oleh suatu *dealer* pada harga *bid* 10 dan harga *ask* 15. Dari *quote* ini investor membeli saham XYZ pada

harga *ask* 15 atau menjualnya pada harga *bid* 15. Perbedaan antara harga *ask* dan harga *bid* sebesar 5 disebut *bid ask spread*. *Market maker* dalam memberikan layanan “*immediacy*” kepada pasar akan menanggung biaya-biaya transaksi seperti biaya pencatatan dan pemrosesan *order*. Di sini *bid ask spread* merupakan *mark-up* yang ditetapkan oleh *market maker* untuk mengkompensasi dalam menutup biaya transaksi, oleh karena biaya-biaya transaksi ini adalah relatif tetap, maka kontribusinya terhadap besarnya *bid ask spread* suatu saham seharusnya mengecil dengan semakin besarnya volume perdagangan.

2. Tanpa *Market Maker*

Pasar dengan mekanisme tanpa market maker ini disebut *order-driven market* terdapat di Paris Bourse, Australian Stock Exchange, Tokyo Stock Exchange, Kuala Lumpur Stock Exchange, Taiwan Stock Exchange, Singapura Stock Exchange, dan Stock Exchange of Hong Kong. Saham tanpa *market maker* yang diwajibkan juga diterapkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Tinic and West (1974) dalam Lukas Purwoto (2003) menunjukkan bahwa tanpa *dealer*, *bid ask spread* tidak mengukur *margin* yang diperoleh *market maker*. *Quotation* berasal dari harga terendah yang tersedia antar seluruh partisipan pasar pada satu *ask spread*, *spread* ditentukan tidak oleh *market maker* tetapi oleh seluruh partisipan pasar, maka *bid ask spread* sering disebut *market spread*.

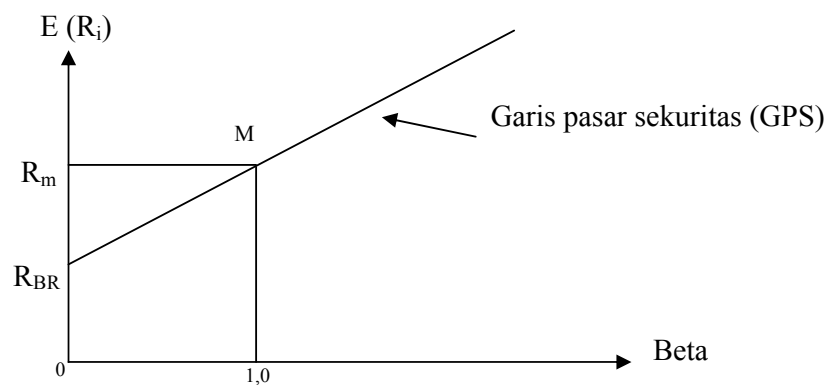
Likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* akan menimbulkan akibat atau implikasi bagi investor dan pasar saham tanpa *market maker* yaitu sebagai berikut:

- a. Pasar saham seharusnya menaruh perhatian pada lebarnya *bid ask spread* karena pasar yang likuid memperlihatkan kecilnya *spread* saham-saham yang diperdagangkan. Pasar yang likuid perlu dan diinginkan oleh pasar saham untuk menarik investor. Dengan demikian kinerja suatu pasar saham dapat dievaluasi dengan menggunakan ukuran *bid ask spread*. Laporan besarnya *bid ask spread* dan trendnya adalah bagus diperlihatkan pada publik agar menarik investor potensial.
- b. Pasar saham berkepentingan untuk menurunkan *bid ask spread*. Agar *bid ask spread* mengecil, pasar saham harus selalu mencari cara untuk memotivasi para pedagang publik supaya bersedia memasang *limit order*.
- c. Investor menaruh perhatian pada besarnya *bid ask spread* karena menentukan biayanya untuk berdagang saham. Semakin besar *bid ask spread*, semakin besar biaya eksekusi perdagangan oleh investor. Hal ini semakin nyata karena memperlihatkan bahwa untuk saham-saham kurang likuid (lebih besar biaya perdagangan), investor mensyaratkan return lebih besar dibanding saham-saham lebih likuid (Amihud dan Mendelson 1988, dalam Lukas Purwoto, 2003).
- d. Investor dapat menggunakan *bid ask spread* sebagai informasi dalam berdagang saham.

- e. Investor yang berdagang saham dalam ukuran besar dapat dipersepsikan oleh partisipan pasar sebagai *informed trader*. Akibatnya dapat berpotensi menanggung biaya perdagangan yang lebih besar karena melebarnya *spread*.

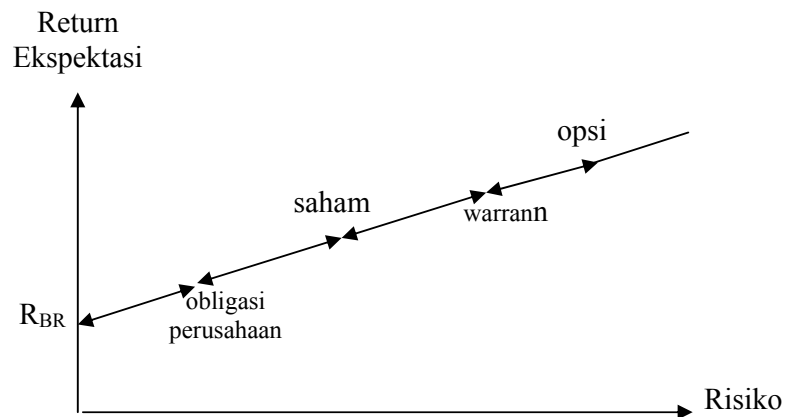
H. Hubungan Return dengan Risiko Sistemik

Menurut Jogiyanto (2000) risiko sistemik dengan return atau tingkat pengembalian investasi mempunyai hubungan yang positif artinya bahwa semakin besar risiko yang harus ditanggung investor maka semakin besar pula return atau tingkat pengembalian investasi yang akan diterima oleh investor dan bila semakin kecil risiko yang dihadapi maka semakin kecil pula return atau tingkat pengembalian yang akan diterima.



Gambar 2.1 : Garis Pasar Sekuritas (Jogiyanto, 2003:351)

Dari gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa aktiva yang tidak mempunyai risiko misalnya Sertifikat Bank Indonesia (mempunyai beta sebesar nol) hanya akan memperoleh return yang rendah yaitu sebesar return bebas risiko. Garis Pasar Sekuritas menunjukkan *trade off* antara risiko sistematis dan return untuk sekuritas individual yang diukur dengan beta. Beta menentukan besarnya tambahan return sekuritas individual dengan argumentasi bahwa portofolio di-diversifikasi secara sempurna, risiko tidak sistematis akan cenderung hilang dan risiko yang akan cenderung relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan beta. Beta untuk portofolio pasar adalah bernilai satu. Suatu sekuritas yang mempunyai beta lebih kecil dari satu akan dikatakan berisiko kecil dari risiko pasar dan risiko yang mempunyai nilai beta lebih dari satu akan memiliki risiko sistematis yang lebih besar dari risiko pasar.



Gambar 2.2 : Hubungan Positif Antara Return Ekspektasi Dengan Risiko (Jogiyanto, 2003:145)

Mengacu pada gambar 2 di atas, suatu aktiva yang tidak mempunyai risiko (misalnya Sertifikat Bank Indonesia) hanya akan memperoleh return yang rendah yaitu sebesar return bebas risiko. Obligasi yang dikeluarkan perusahaan mempunyai risiko yang lebih tinggi sehingga return yang diharapkan juga jauh lebih tinggi dari Sertifikat Bank Indonesia. Saham lebih berisiko dibandingkan dengan obligasi perusahaan karena harga saham lebih berfluktuasi dibandingkan dengan obligasi. Oleh karena itu return yang diharapkan juga semakin tinggi dan begitu pula risikonya juga akan menjadi tinggi.

Warran dan opsi merupakan hak untuk membeli atau menjual saham dengan harga tertentu. Jika hak ini tidak digunakan sampai masa berlakunya habis, maka nilai Warran atau Opsi tersebut menjadi nol. Akibatnya pemegang Warran atau Opsi akan menanggung risiko yang besar yaitu risiko kehilangan nilai Warran atau Opsi tersebut. Oleh karena itu Warran atau Opsi diharapkan akan dapat memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan return dari saham atau obligasi.

I. Hubungan Likuiditas Saham dengan Tingkat Return

Reilly dan Brown (2003) menyatakan bahwa faktor penentu dari likuiditas pasar sehubungan dengan surat berharga sangat tercermin dalam data perdagangan pasar dan faktor yang terpenting dari likuiditas itu adalah jumlah uang dari lembar saham yang diperdagangkan. Likuiditas pasar, salah satunya dapat diukur dengan *bid ask spread* dari suatu saham, dimana semakin

kecil *bid ask spread* suatu saham berarti semakin likuid saham tersebut dan semakin besar *bid ask spread* suatu saham berarti semakin tidak likuid saham tersebut atau dalam kata lainnya adalah semakin besar *spread* maka semakin tinggi tingkat return yang bisa diharapkan oleh investor dan semakin kecil *spread* maka semakin rendah tingkat return yang bisa diharapkan oleh investor.

Jadi dilihat dari sisi likuiditas apabila saham memiliki tingkat likuiditas yang rendah, maka biaya likuidasinya akan besar sedangkan saham yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, maka biaya likuidasinya akan kecil. Dengan kenyataan tersebut investor pasti akan mengharapkan tingkat return yang lebih tinggi supaya biaya likuidasi tersebut dapat terkompensasi.

J. Hipotesis Penelitian

H_1 = Risiko sistematis berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

H_2 = Likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

K. Penelitian Terdahulu

1. Kumianny A. Saputra (1999) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Risiko Sistemik Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan-Badan yang *Go-Public* Di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko sistemik dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
2. B. Abrianti Ratna S. (2004) melakukan penelitian mengenai Analisis Hubungan Antara risiko Sistemik dengan Tingkat Keuntungan Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat keuntungan dengan risiko sistemik.
3. Aswin Kurnia (2004) melakukan penelitian mengenai Hubungan Return Realisasi dengan Risiko. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara return realisasi dengan risiko.
4. Ardi Kurniawan (2001) melakukan penelitian mengenai Risiko Sistemik Ukuran Perusahaan dan *Return* Saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya ditemukan adanya hubungan yang negatif antara risiko sistemik (diukur dengan metode pasar) dengan *return* saham.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, yaitu melakukan penelitian terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh dan disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan aneka macam industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan observasi atau pengamatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian = penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok BEI Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pojok BEI Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MM-UGM)

Waktu penelitian = penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2007

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham badan usaha yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Saham-saham yang termasuk dalam aneka industri yaitu mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika, industri lainnya di tahun 2007.

2. Saham perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang sudah lama ada dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Saham perusahaan yang menjadi sampel bukan merupakan perusahaan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* (penentuan sampel secara sengaja).

D. Objek Penelitian

Maka objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Daftar harga saham resmi.
 - a. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan dimungkinkan akan menjadi harga pasar.
 - b. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan dimungkinkan akan menjadi harga pasar.
2. Data *cash dividend*.
3. Data IHSG harian.
4. Data *bid price* dan *ask price* harian.

E. Jenis dan Sumber Data yang Diperlukan

Dalam penelitian ini penulis memerlukan data-data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Daftar harga saham resmi harian
2. Data *cash dividend*.
3. Data IHSG harian.
4. Data *Bid price* harian.
5. Data *Ask price* harian.

F. Teknik Analisis Data

Dengan bantuan program *Microsoft Exell dan SPSS 17 (Statistical Product And Service Solution)* dapat diketahui berapa besar pengaruh risiko sistematis dan likuiditas terhadap tingkat return perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

1. Perhitungan Risiko Sistematis

Menghitung risiko sistematis dengan Metode Indeks Tunggal memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung dahulu tingkat pengembalian saham harian.

$$R_{i,j} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada saat penutupan.

P_{t-1} = Harga saham pada saat pembukaan.

D_t = Cash dividend.

b. Menghitung rata-rata return dengan metode rata-rata hitung yaitu:

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^{NXi}}{N}$$

Keterangan:

\bar{R} = Rata-rata return.

X_i = Jumlah return saham individual.

N = Jumlah periode yang diteliti.

c. Menghitung tingkat keuntungan pasar.

Return pasar dapat ditunjukkan dengan angka IHSG dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{Y_t - Y_{mt-1}}{Y_{mt-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = Tingkat return pasar.

Y_t = IHSG pada saat periode tertentu.

Y_{mt-1} = IHSG sebelum periode tertentu.

d. Melakukan Uji Asumsi Klasik.

Sebelum melakukan pengujian untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang

memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini dilakukan dengan *Normal Q-Q Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan bentuk penyimpangan asumsi dalam regresi yang ditandai dengan tidak terpenuhinya asumsi mengenai varian dari setiap kesalahan pengganggu ε_i untuk variabel-variabel bebas yang diketahui, merupakan suatu bilangan konstan. Adanya heteroskedastisitas akan mengakibatkan kecenderungan semakin membesarnya varian sehingga uji hipotesis yang dilakukan juga tidak akan memberikan hasil yang *valid* (Firdaus, 2004:107).

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan model *chart* (diagram *scatterplot*) dengan asumsi bahwa:

- a) Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - b) Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan bentuk penyimpangan asumsi dalam regresi yang ditandai dengan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila terjadi kolinearitas sempurna, maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan serta *standard error*-nya tak terhingga (Firdaus, 2004:111-112).

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel indepenen. Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* di bawah 0,1 atau nilai VIF di atas 10, maka terjadi multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan autokorelasi adalah hubungan antara harga saham perusahaan yang satu dan harga saham perusahaan yang lain dalam tahun yang sama, atau hubungan antara harga saham tahun yang satu dengan harga saham tahun yang lain pada perusahaan yang sama.

Apabila terjadi autokorelasi maka dapat diartikan bahwa di samping dipengaruhi oleh perubahan kinerja keuangan, perubahan harga saham yang terjadi juga dipengaruhi oleh harga saham perusahaan lain pada saat yang sama atau dipengaruhi oleh harga saham perusahaan yang bersangkutan pada saat sebelumnya sehingga hasil regresi yang diperoleh tidak *valid* dan tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian hipotesis.

Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dapat dalam model regresi, dapat menggunakan tabel nilai Durbin-Watson (Firdaus, 2004:101), sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Autokorelasi

DW	Kesimpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 – 2,90	Tanpa kesimpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

e. Mengestimasi Beta Pasar dengan Model Pasar

Untuk mengestimasi nilai beta setiap saham dapat dilakukan dengan meregresi dua variabel yaitu tingkat return saham setiap perusahaan (R_i) dan tingkat return pasar (R_{mt}) sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = Return saham individual.

x = Return pasar saham (IHSG).

a = Konstanta.

b = Beta.

Dengan bantuan program *Microsoft Excell* proses regresi tersebut dilakukan dan hasil dari proses regresi selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 3.

f. Menghitung Pengaruh Risiko Sistematis terhadap Tingkat Return.

Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh risiko sistematis terhadap tingkat return dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bx_1 + cx_2$$

Keterangan:

y = Rata-rata return saham.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi pertama.

c = Koefisien regresi kedua.

x_1 = Risiko sistematis.

x_2 = Rata-rata likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread*.

g. Menguji hipotesis pertama yaitu

H_1 = Risiko sistematis berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

Signifikansi = $\alpha = 0,05$

Untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka perlu membuat daerah kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $sig < \alpha$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} atau $sig > \alpha$

2. Perhitungan Likuiditas yang Diukur Dengan *Bid Ask Spread*

- a. Menghitung likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* dapat menggunakan rumus:

$$\text{Bid ask spread} = \frac{\text{Ask Price} - \text{Bid Price}}{\text{Ask Price}}$$

- b. Menghitung rata-rata likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* dengan metode rata-rata hitung:

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^{NXi}}{N}$$

Keterangan:

\bar{R} = Rata-rata likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread*.

X_i = Jumlah likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread*.

N = Jumlah periode yang diteliti.

- c. Menghitung pengaruh likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* terhadap tingkat return saham dapat dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Proses ini menggunakan bantuan program *SPSS* dengan persamaan sebagai berikut

$$y = a + bx_1 + cx_2$$

Keterangan:

y = Rata-rata return saham.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi pertama.

c = Koefisien regresi kedua.

x_1 = Risiko sistematis.

x_2 = Rata-rata likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread*.

Mengetahui besarnya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain dengan melihat nilai R dengan ketentuan sebagai berikut:

1. R bernilai mendekati positif 1 (satu) berarti semakin kuat hubungan linier positif.
2. R bernilai mendekati negatif 1 (satu) berarti semakin kuat hubungan linier negatif.

d. Menguji hipotesis kedua yaitu

H_2 = Likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

Signifikansi $= \alpha = 0,05$

Untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka perlu membuat daerah kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $sig < \alpha$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} atau $sig > \alpha$

BAB IV

GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA

A. Sejarah Pasar Modal

Sejarah pasar modal Indonesia dapat dibagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Periode Pertama (1912-1942) Periode Zaman Belanda

Pasar Modal Indonesia dimulai ketika Pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912 mendirikan bursa efek di Batavia (Jakarta) yang pada saat itu dikenal dengan nama *Vereniging Voor Effecten Handel*. Efek yang diperdagangkan antara lain obligasi dan saham Perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia. Pendirian bursa efek oleh Pemerintah Belanda tersebut bertujuan untuk memobilisasi dana dalam rangka membiayai perkebunan milik Belanda yang saat itu sedang dikembangkan di Indonesia. Pendirian bursa efek di Batavia tersebut diikuti dengan bursa efek di Semarang pada tanggal 11 Januari 1925 dan di Surabaya pada tanggal 1 Agustus 1925.

2. Periode Kedua (1925-1960) Periode Orde Lama

Bursa efek di Indonesia kembali diaktifkan dengan diterbitkannya obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1950, kemudian disusul diundangkannya Undang-Undang Darurat ini, kemudian menjadi Undang-Undang Bursa No. 15 Tahun 1952. Keputusan Menteri Keuangan No. 289737 Tanggal 1 November 1951 menyebutkan penyelenggaraan bursa diserahkan kepada Perserikatan Uang dan Efek (PPUE) dan sebagai penasehat ditunjuk Bank Indonesia.

Efek yang diperdagangkan semakin beragam, terutama obligasi pemerintah maupun dari Bank Industri Negara. Namun pada awal tahun 1958 perdagangan bursa menjadi lesu akibatnya:

- a. Nasionalisasi Perusahaan Belanda oleh pemerintah Indonesia dengan Undang-Undang Nasionalisasi No. 86 Tahun 1958 sehingga banyak Warga Negara Belanda pergi dari Indonesia.
- b. Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda (BANAS) melarang perdagangan efek yang beroperasi di Indonesia termasuk efek dengan mata uang Belanda sehingga mengurangi volume transaksi bursa.
- c. Terjadi Inflasi yang sangat tinggi terutama pada tahun 1966 yaitu hampir mencapai 650%.
- d. Masalah Irian Barat.

3. Periode Ketiga (1977-1988) Periode Orde Baru

Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal melalui Kepres No. 52 Tahun 1975 yang mendasari didirikannya Badan Pembina Pasar Modal (Bapepam). Lembaga yang membina dan mengatur pelaksanaan teknik penyelenggaraan pasar modal di Indonesia. Pengaktifan kembali tersebut juga ditandai sewaktu PT. Semen Cibinong menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Tujuan pengaktifan kembali sebenarnya ada beberapa hal yaitu Pertama: untuk memobilisasi dana di luar sistem perbankan. Kedua: untuk memperluas distribusi kepemilikan saham terutama ke pemodal-pemodal kecil. Ketiga: untuk memperluas sektor keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut beberapa paket keringanan fiskal diberikan untuk merangsang pertumbuhan pasar modal.

Namun perkembangan pasar modal justru terhambat oleh kebijakan-kebijakan pemerintah lain yaitu:

a. Devaluasi tahun 1978, 1983 dan 1986

Devaluasi tiga kali ini sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat di Indonesia, namun justru merugikan bagi perusahaan dalam negara yang masih banyak bergantung pada pemasok luar negeri dalam hal modal, bahan baku, teknologi hal ini dikarenakan adanya perubahan nilai rupiah.

b. Deregulasi Perbankan 1 Juni 1983

Kebijakan moneter ini antara lain membebaskan bank untuk menetapkan sendiri tingkat bunga deposito tanpa campur tangan Bank Indonesia. Di satu sisi kebijakan ini mampu menarik dana dalam negeri yang diisukan diinvestasikan di luar negeri, di sisi lain meningkatkan bunga deposito yang cukup tinggi dan pada akhirnya menyebabkan pemodal lebih tertarik untuk menanamkan modalnya ke deposito berjangka.

c. Kebijakan menaikkan harga minyak tahun 1979, 1980, 1982, dan 1984

Kebijakan ini diambil untuk menanggulangi iklim buruk akibat resesi dunia yang berkepanjangan.

d. Paket 6 Mei 1986

Paket ini memberikan status sama dengan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) terhadap perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang 51% sahamnya dijual di pasar modal atau minimal 51 % sahamnya dimiliki oleh negara / swasta nasional dan dijual melalui pasar modal.

e. Paket Desember 1987

Paket ini memberikan perubahan di bidang pasar modal yaitu:

- 1) Penyederhanaan prosedur dan persyaratan emisi efek.
- 2) Investor asing diperkenankan membeli saham perusahaan yang telah *go public*.
- 3) Pengenalan saham atas unjuk.
- 4) Perusahaan baru yang belum memperoleh laba diperkenankan mencari modal melalui bursa paralel.
- 5) Penghapusan fluktuasi kurs sebesar 4 %.

f. Paket Oktober 1988

Paket ini lebih ditujukan kepada perbankan dan secara tidak langsung mendukung perkembangan pasar modal yaitu:

- 1) Pengenaan pajak deposito.
- 2) Ketentuan *Legal Lending Limit* bagi bank.
- 3) Ketetapan *Capital Adequacy* bagi bank.

Paket Oktober 1988 membuat kebijakan baru antara lain:

- 1) Diperkenankan bagi perusahaan yang telah *go public* untuk melakukan *company listing*.
- 2) Kesempatan bagi swasta untuk mendirikan bursa efek.
- 3) Hak prioritas pembelian efek di pasar perdana dikurangi untuk memberikan kesempatan penyebaran kepemilikan efek dan lebih menghidupkan perdagangan.

4. Periode Keempat (1988-1995) Periode Bangun dari Tidur Panjang

Sejak diaktifkannya kembali pada tahun 1977-1988 Bursa Efek Jakarta dikatakan dalam tidur panjang selama 11 tahun. Sebelumnya tahun 1988 hanya terdapat 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan meningkat sampai dengan 127. Sampai dengan tahun 1996 jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi 238 pada periode ini *Initiated Public Offering* (IPO) menjadi peristiwa nasional.

Periode ini juga tercatat sebagai periode kebangkitan dari Bursa Efek Surabaya atau *Surabaya Exchange* (SSX). Dilahirkan kembali pada tanggal 16 Juni 1989, pada awalnya Bursa Efek Surabaya mempunyai 25 saham dan 23 obligasi. Yang diperdagangkan Bursa Efek Surabaya hanya membutuhkan waktu 3 bulan untuk meningkatkan indeks gabungan dari nilai 100 pada tanggal 16 Juni 1989 menjadi 340 mulai tanggal 19 September 1996. Bursa Efek Surabaya mengubah nilai dasar indeks gabungannya menjadi 500, pada akhir tahun 1990 jumlah sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Surabaya meningkat menjadi 116 saham. Jumlah ini meningkat sampai akhir tahun 1996 tercatat 208 emiten saham dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp 191,57 triliun. Semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Surabaya juga secara otomatis diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

5. Periode Kelima (Mulai 1995) Periode Otomatisasi

Karena peningkatan kegiatan transaksi yang dirasakan sudah melebihi kapasitas manual, maka Bursa Efek Jakarta memutuskan untuk mengoptimalkan kegiatan transaksi di bursa.

6. Jakarta Automated Trading System (JATS)

Sistem ini mulai dioperasikan pada hari Senin tanggal 22 Mei 1995. Sistem ini mampu menangani 50.000 transaksi per hari, rata-rata volume perdagangan tiap harinya sebesar 18 juta lembar dalam 2.286 transaksi dengan nilai Rp 58 milyar untuk transaksi reguler, untuk transaksi non reguler rata-rata volume perdagangan sebanyak 24,5 juta lembar dalam 222 transaksi dengan nilai Rp 82 milyar. Sistem JATS ini sendiri direncanakan akan digantikan sistem baru yang akan disediakan OMX

7. Periode Keenam (Mulai Agustus 1997) Periode Krisis Moneter

Pada bulan Agustus 1997 krisis moneter melanda negara Asia termasuk Indonesia, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dan Singapura. Jatuhnya rupiah dan suku bunga deposito berakibat negatif terhadap pasar modal. Akibatnya harga-harga saham di pasar modal mengalami penurunan drastis. IHSG sejak bulan Agustus sampai akhir tahun 1997 selalu menurun, untuk mengurangi kelemahan pemerintah pada tanggal 3 September 1997, tidak memberlakukan lagi batasan 49% pemilik asing. Peraturan pemerintah ternyata tidak membawa hasil, kenyataannya jumlah pemilikan asing hingga 27 %.

IHSG pada tanggal 8 Juli 1997 tercatat sebesar 750,67 poin dan turun sebesar 194,14 poin (25,86%) menjadi 546,67 poin di akhir bulan (30 September 1997). Untuk memperbaiki kondisi perekonomian yang bergejolak, pemerintah pada tanggal 1 November 1997 melikuidasi 16 bank swasta nasional, ternyata hal ini tidak membantu memperbaiki lesunya pasar saham, bahkan IHSG periode ini terjadi pada bulan September 1998 yaitu 256,83. Setelah itu indeks berfluktuasi mengikuti perkembangan politik di Indonesia.

8. Periode ketujuh (Mulai September 2007) Periode Penggabungan

Pada September 2007, Bursa Efek Jakarta dan Surabaya digabungkan (merger) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui merger ini diharapkan dapat makin memberikan peluang bagi perusahaan ke pasar modal. Selain itu, otoritas pasar modal juga mengimplementasikan berbagai kebijakan yang mendorong partisipasi yang lebih besar dari perusahaan-perusahaan kecil dan menengah, koperasi, dan pemerintah daerah; menanamkan *corporate governance*, mengembangkan pasar derivatif dan obligasi; meningkatkan perlindungan bagi investor; serta lebih mengembangkan infrastruktur manajemen dana dan teknologi informasi (misalnya, sistem integrasi dan standarisasi organisasi pasar modal, transaksi *over-the-counter*, *scriptless trading*, *e-reporting*, dan lain-lain).

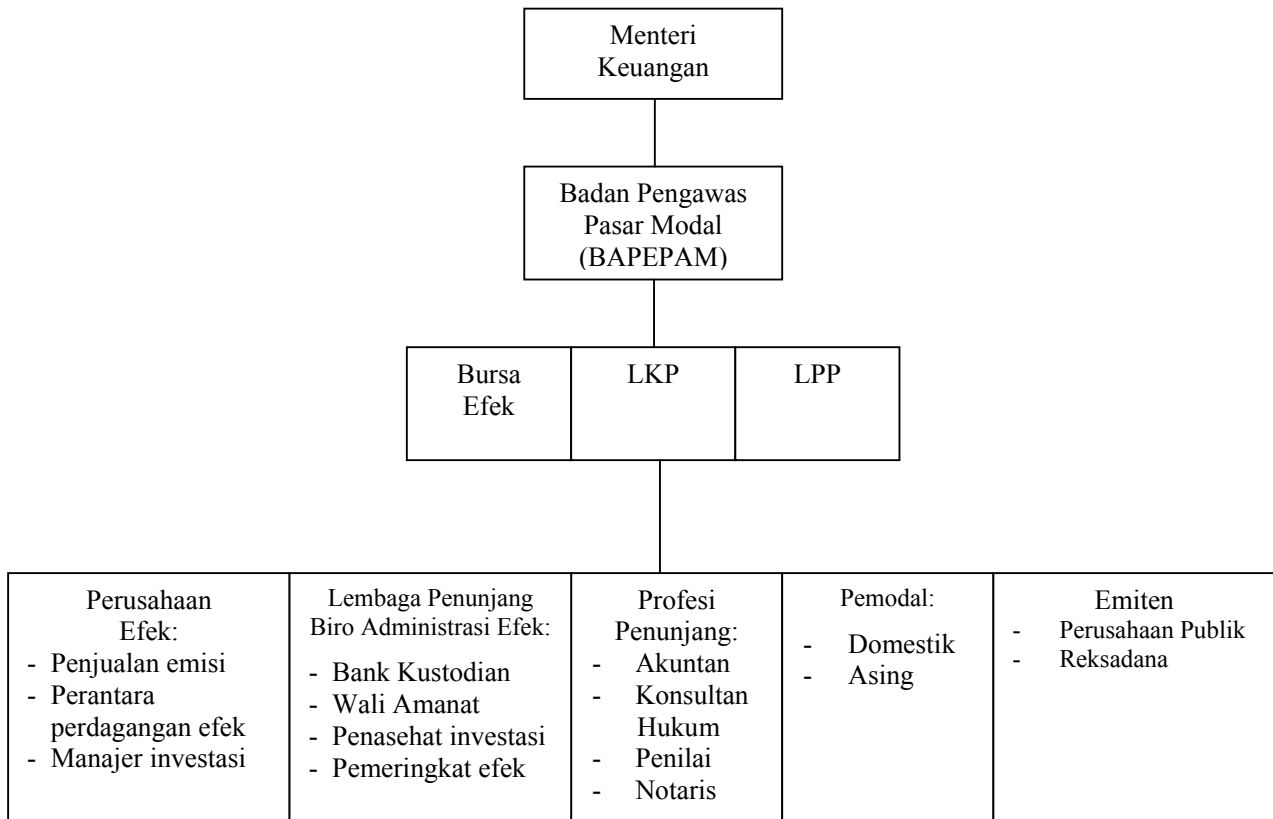
Pemerintah Indonesia telah bertekad untuk terus mengimplementasikan berbagai kebijakan yang akan meningkatkan rasa percaya para investor serta membangun iklim investasi yang adil, akurat, dan efisien (www.sejarah-pasar-modal-indonesia.google.co.id). Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007. (www.wikipediaindonesia.google.co.id).

B. Struktur Pasar Modal Indonesia

Struktur pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995. Dalam konteks pengaturan pasar modal di Indonesia kegiatan bursa efek berada dalam pengawasan departemen keuangan sedangkan Bapepam bertugas membina, mengatur, mengawasi kegiatan emiten, lembaga penunjang dan pemodal. Bapepam dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang untuk memberikan izin dan pendaftaran kepada para pelaku pasar modal, memproses pendaftaran dalam rangka penawaran umum, penerbitan peraturan pelaksanaan dari perundang-undangan di bidang pasar modal dan melakukan penegakan hukum atas setiap pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal.

Bapepam dipimpin oleh ketua yang bertanggung jawab secara langsung kepada menteri keuangan. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya ketua Bapepam dibantu unit-unit sekretariat dan biro-biro. Sekretariat dipimpin oleh sekretariat Bapepam dan biro dipimpin oleh kepala biro. Struktur organisasi

Bapepam diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 94/KMK/1977 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

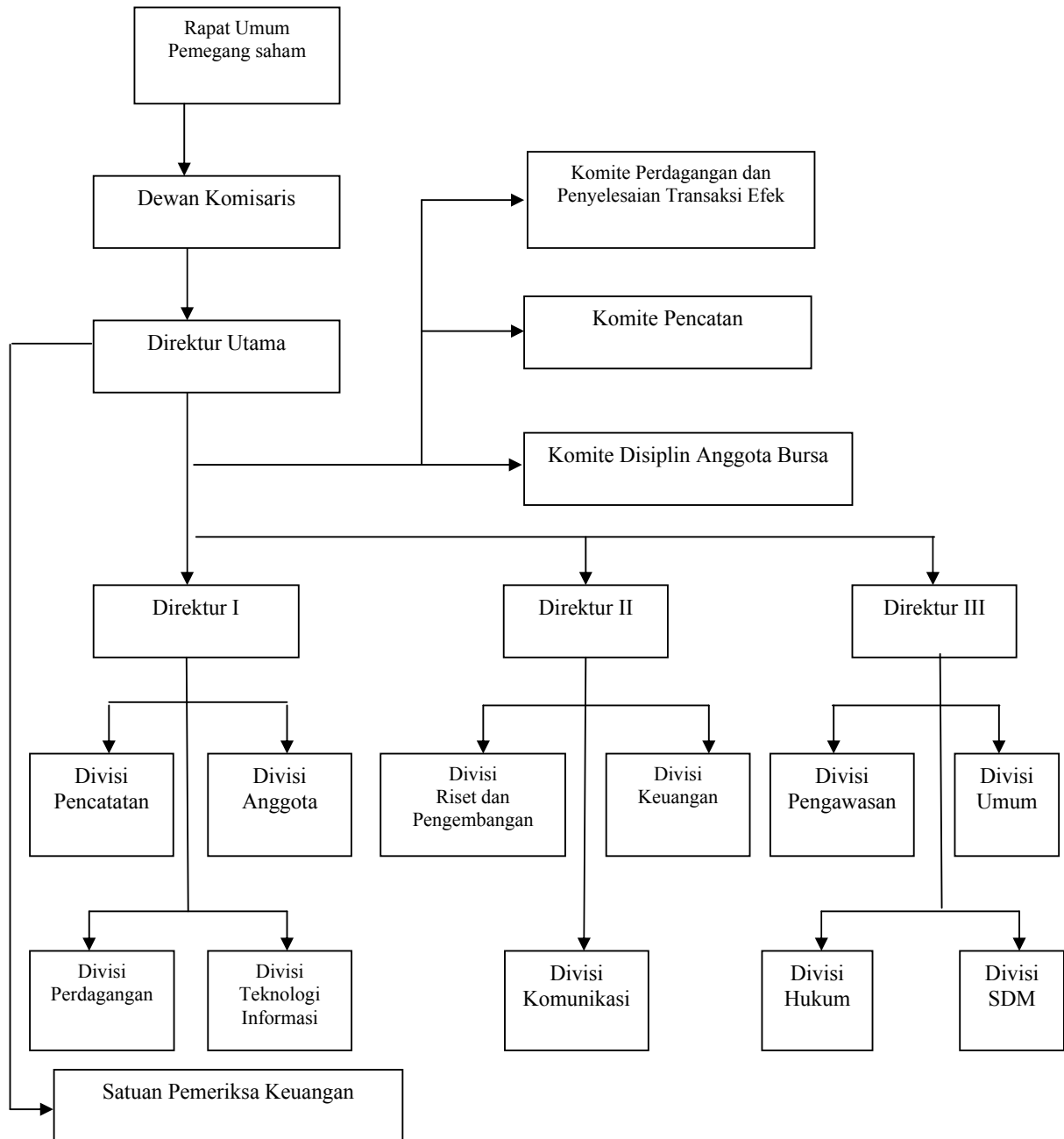
Struktur Pasar Modal Indonesia

C. PT. Bursa Efek Indonesia

1. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi Bursa Yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia

2. Misi Bursa Efek Indonesia
 - a. *Pillar of Indonesian Economy*
 - b. *Market Oriented* agar Bursa Efek Indonesia peka dan cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.
 - c. *Company Transformation*
 - d. *Institutional Building* menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai *center of excellence* dan *center of competence*.
 - e. *Delivery Best Quality Products & Services* guna meningkatkan likuiditas pasar.
3. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia adalah struktur garis yaitu struktur organisasi dimana setiap bagian yang ada dalam perusahaan bertanggung jawab kepada atasannya. Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Menurut gambar 4.2 tentang Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan seperti berikut:

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang saham) adalah kekuasaan tertinggi dalam perseroan yang bertugas dan berkewajiban menetapkan anggaran dasar yang di dalamnya memuat bahwa dewan komisaris, direktur utama, direktur I, direktur II, direktur III diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan secara langsung menetapkan jumlah gaji bulanan yang diberikan kepada dewan komisaris dan para direksi.
- b. Dewan komisaris memegang kedudukan tertinggi dalam organisasi PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan wakil para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap direktur utama sehingga dewan komisaris ini mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap buku-buku, surat-surat, bukti-bukti dan meminta penjelasan mengenai suatu hal kepada direktur utama. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Direktur utama adalah pejabat tertinggi yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan beroperasinya perusahaan. Direktur utama bertugas menetapkan kebijakan-kebijakan dan keputusan strategis perusahaan. Dalam tugasnya direktur utama PT. Bursa Efek Indonesia membawahi direktur I, direktur II, direktur III dan Satuan Pemeriksa

Keuangan. Selain itu berkaitan dengan anggota bursa direktur utama dibantu Komite Perdagangan dan Penyelesaian, Komite Pencatatan, Komite Disiplin Anggota Bursa.

d. Direktur I dalam PT. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh direktur utama dalam bentuk yang lebih operasional. Direktur I dalam melakukan tugasnya akan mengkoordinasi divisi pencatatan, divisi anggota, divisi teknologi dan informasi, divisi perdagangan.

1) Divisi Pencatatan bertugas mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang akan mencatatkan efeknya di PT. Bursa Efek Indonesia serta memonitor perkembangan perusahaan yang telah tercatat secara konsisten dan berkewajiban untuk meningkatkan jumlah emiten yang tercatat serta melakukan pembinaan kepada emiten yang telah tercatat tersebut.

2) Divisi Anggota difokuskan kepada kegiatan untuk memproses persetujuan keanggotaan bursa, pembinaan anggota bursa serta penyempurnaan peraturan keanggotaan PT. Bursa Efek Indonesia dan meningkatkan jumlah perusahaan yang aktif di Bursa Efek Indonesia.

3) Divisi Teknologi Informasi bertugas melakukan persiapan dan implementasi JATS (*Jakarta Automatic Trading System*), mempersiapkan perangkat anggota bursa di lantai perdagangan

baru dan berperan dalam pengembangan *office automation* bagi kebutuhan internal PT. Bursa Efek Indonesia.

- 4) Divisi Perdagangan bertanggung jawab pada kelancaran perdagangan efek dengan memonitor kebutuhan pasar secara terus menerus. Kegiatan pokoknya yaitu:
 - a) Menyempurnakan peraturan perdagangan.
 - b) Menyempurnakan sistem perdagangan efek secara teratur, likuid, efisien, transparan.
 - c) Menyediakan sarana rantai perdagangan yang efisien.
 - d) Menyebarkan informasi yang diperlukan emiten.
- e. Direktur II dalam PT. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh direktur utama dalam bentuk yang lebih operasional. Direktur II dalam melakukan tugasnya akan mengkoordinasi Divisi Riset dan Pengembangan, Divisi Keuangan, Divisi Komunikasi.
 - 1) Divisi Riset dan Pengembangan memiliki peran aktif dalam memberikan masukan bagi pengembangan instrumen pasar dan bisnis informasi PT. Bursa Efek Indonesia. Kegiatannya mencakup penyusunan publikasi statistik mingguan, bulanan dan tahunan, database PT. Bursa Efek Indonesia, *the fact book* PT. Bursa Efek Indonesia serta jurnal PT. Bursa Efek Indonesia.

- 2) Divisi Keuangan bertugas dalam melakukan integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, nilai penyusunan standar *operating* dan mempercepat *executive information system* dan *management reporting system*.
 - 3) Divisi Komunikasi bertugas memberikan penyuluhan dan penerangan dengan frekuensi yang semakin tinggi sehubungan dengan perkembangan pasar modal nasional serta bertanggung jawab untuk meningkatkan citra PT. Bursa Efek Indonesia di berbagai forum baik nasional maupun internasional.
- f. Direktur III dalam PT. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh direktur utama dalam bentuk yang lebih operasional. Direktur III dalam melakukan tugasnya akan mengkoordinasi Divisi Pengawasan, Divisi Hukum, Divisi Umum, Divisi Sumber Daya Manusia.
- 1) Divisi Pengawasan bertugas mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan PT. Bursa Efek Indonesia antara lain penyempurnaan sistem monitoring perdagangan melalui penetapan beberapa parameter perdagangan melalui kerjasama baik dengan Bapepam dalam meningkatkan peranan secara regulator dan fasilitator dengan pihak penegak hukum dengan menangani masalah transaksi di bursa dan dengan

pihak *finansial management software consultant* dalam meningkatkan kemampuan deteksi yang terjadi di lantai bursa.

- 2) Divisi Hukum bertugas menyiapkan kontrak-kontrak yang diperlukan oleh perusahaan dan penyempurnaan peraturan-peraturan di lantai bursa.
- 3) Divisi Umum adalah sebagai divisi penunjang kegiatan perusahaan terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja melalui penyusunan pedoman bagi inventarisasi barang perusahaan serta bertanggung jawab di dalam pengadaan kebutuhan di dalam menunjang kebutuhan perusahaan.
- 4) Divisi Sumber Daya Manusia. Divisi ini bertugas menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan dengan merekrut karyawan sesuai kebutuhan perusahaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PT. Bursa Efek Indonesia melalui program pelatihan dan pendidikan, menyelenggarakan administrasi dan menegakkan disiplin kerja karyawan, penilaian prestasi kerja karyawan, perubahan pangkat dan gaji sesuai dengan rekomendasi atasan karyawan yang bersangkutan serta menyusun statistika sumber daya manusia PT. Bursa Efek Indonesia.

- g. Satuan Pemeriksa Keuangan bertanggung jawab kepada direktur utama dan berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas PT. Bursa Efek Indonesia dan anggota bursa, mengevaluasi laporan keuangan dan modal kerja bersih disesuaikan anggota bursa setiap bulannya.

D. JATS (*Jakarta Automated Trading System*)

Pada tanggal 2 Maret 2009 pukul 09.30 WIB, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berhasil meluncurkan suatu sistem perdagangan baru yang dinamakan **JATS-NextG(eneration)**.

Sistem baru ini diluncurkan dalam rangka mengantisipasi dan mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia kedepannya serta memberikan kemudahan dan efisiensi perdagangan di Bursa, sehingga diharapkan dapat terus terjaga terselenggaranya perdagangan yang teratur, wajar dan efisien. JATS-NextG merupakan pengganti dari sistem *Jakarta Automated Trading System* (JATS) yang telah beroperasi sejak tahun 1995.

Berbagai *feature* yang terdapat pada JATS-NextG yaitu:

1. Menyediakan satu fasilitas perdagangan terpadu (*multi products single platform*) termasuk *single operation*, *single price dissemination* dan *single market supervision*.
2. Sinergi optimal antara *hardware* dengan *operating system Linux* dan *software* aplikasi.

3. Terintegrasi dengan sistem pendukung yakni DataFeed, JATS-Remote Trading dan SMARTS (*Surveillance System*).
4. *Load Balancing* dan *High Availability System*.
5. Kapasitas mesin DRC yang setara dengan mesin utama.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor sekunder yaitu di sektor industri serbaneka, karena terdapat 408 perusahaan yang berkecimpung di Brsa Efek Indonesia yang terbagi dalam 3 sektor utama yaitu sektor usaha primer (ekstraktif), sektor sekunder (manufaktur), dan sektor-sektor tersier (jasa).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 49 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri. Perusahaan tergabung dalam aneka industri yaitu mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika, industri lainnya di tahun 2007.
- b. Perusahaan yang menjadi sampel bukan merupakan perusahaan yang baru di Bursa Efek Indonesia dalam tahun penelitian.

Data yang diolah menggunakan data harga saham harian (*open dan close price*), data *cash devidend*, data IHSG harian, data harga *bid* dan *ask*

harian pada tahun 2007 (Kumianny dan Pwee Leng:1999). Adapun ke-49 sampel perusahaan secara keseluruhan yaitu:

1. Polycem Indonesia, Tbk.
2. Argo Pantes, Tbk.
3. Arona Binasejati, Tbk.
4. Astra International, Tbk.
5. Astra Otoparts, Tbk.
6. Sepatu Bata, Tbk.
7. Primarindo Asia Infrastrb
8. Branta Mulia, Tbk.
9. Delta Dunia Petroindo, Tbk.
10. Eratex Djaja, Tbk.
11. Ever Shine Textile Inds, Tbk.
12. Goodyear Indonesia, Tbk.
13. Gajah Tunggal, Tbk.
14. Pania Asia Indosyntex, Tbk.
15. Sumi Indo Kabel, Tbk.
16. Indomobil Sukses, Tbk.
17. Indorama Syntetics, Tbk.
18. Indospring, Tbk.
19. Jembo Cabel Company, Tbk.
20. Karwell Indonesia, Tbk.
21. GT Kabel Indonesia, Tbk.
22. Kabelindo Murni, Tbk.
23. Multistrada Arah Sarana, Tbk.
24. Hanson International, Tbk.
25. Apac Citra Centertex, Tbk.
26. Nipress, Tbk.
27. Pania Asia Filament Inti, Tbk.
28. Pan Brother Tex, Tbk.
29. Polysindo Eka Perkasa, Tbk.
30. Prima Alloy Steel, Tbk.
31. Roda Vivatex, Tbk.
32. Ricky Putra Globalindo, Tbk.
33. Sucaco, Tbk.
34. Sat Nusapersada, Tbk.
35. Surya Intrindo Makmur Tbk.
36. Selamat Sempurna, Tbk.
37. Sanex Qianjiang Motor, Tbk.
38. Sunson Textile Manufactur, Tbk
39. Teijin Indonesia Fiber, Tbk.
40. Sugi Sama Persada, Tbk.
41. Tifico, Tbk.
42. United Capital Indonesia, Tbk.
43. Voksel Elektrik, Tbk.
44. Multi Prima Sejahtera, Tbk.
45. Asia Grain International, Tbk.
46. Cantex, Tbk.
47. Ratu Prabu Energi, Tbk.
48. Asia Natural Resources, Tbk.
49. First Media, Tbk.

2. Analisis Data

a. Analisis Permasalahan Pertama (Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?)

Dalam penelitian ini proses penghitungan risiko sistematis menggunakan Metode Indeks Tunggal. Proses penghitungan dengan metode ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Return Saham Individual (R_i).

Dalam menghitung return diperlukan data harga saham (*open dan closed*) dan *cash dividend* yang dapat diolah dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Penentuan tingkat return saham dapat menggunakan rumus:

$$R_{i,j} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada saat penutupan.

P_{t-1} = Harga saham pada saat pembukaan.

D_t = Cash dividend.

Adapun contoh penghitungan tingkat return saham Perusahaan Polycem Indonesia Tbk pada tanggal 2 Januari 2007.

$$\begin{aligned} R_i &= \frac{210 - 200 + 0}{200} \\ &= 0,05. \end{aligned}$$

Untuk penghitungan tingkat return saham selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

2) Menghitung Rata-Rata Return

Penghitungan rata-rata return saham dapat menggunakan rumus:

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^{N} X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{R} = Rata-rata return.

X_i = Jumlah return saham individual.

N = Jumlah periode yang diteliti.

Dengan bantuan program *Microsoft Excell* proses penghitungan rata-rata return ini dapat dilihat dalam lampiran 1.

3) Menghitung Return Pasar

Proses penghitungan return pasar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{Y_t - Y_{mt-1}}{Y_{mt-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = Tingkat return pasar.

Y_t = IHSG pada saat periode tertentu.

Y_{mt-1} = IHSG sebelum periode tertentu.

Adapun contoh penghitungan tingkat return pasar pada tanggal 2 Januari 2007 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{mt} &= \frac{1.836,520 - 1.805,523}{1.805,523} \\ &= 0,017167879 \end{aligned}$$

Untuk penghitungan tingkat return pasar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

4) Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian untuk membuktikan independensi masing-masing variabel bebas yang diteliti. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows*, dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai *unstandardized residual* menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan signifikansi sebesar 5%.

Tabel 5.1 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Return	Beta	spread
N		49	49	49
Normal Parameters ^a	Mean	.00226296136	.05317220545	.05516373627
	Std. Deviation	.002583516315	.175585899570	.049564912629
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.138	.133
	Positive	.140	.130	.132
	Negative	-.110	-.138	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.978	.964	.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294	.310	.353

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.1, hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai *asymptotic significance* $> 0,05$ yaitu 0,353. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

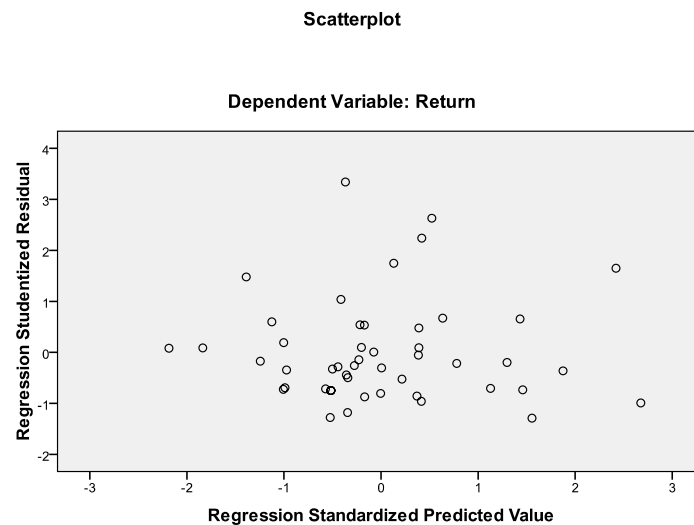
b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah non heteroskedastis. Dasar

pengambilan keputusan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara Y yang diprediksi dan residual.

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastis.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastis.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 17.0 for Windows*, didapatkan kurva pengujian heteroskedastis.



Gambar 5.1 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar grafik antara nilai sumbu Y (nilai Y yang diprediksi) dan sumbu X (nilai residual) menunjukkan pola yang tidak jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y secara tidak teratur sehingga menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik adalah non multikolinear. Analisis ini ditentukan oleh besarnya nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 17.0 for Windows*, didapatkan nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Variable (Constant)	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
Beta	,989	1,011
spread	,989	1,011

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya seluruh nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai *tolerance* sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah non autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dapat dalam model regresi dengan cara membandingkan nilai DW statistik dan nilai DW tabel 3.1.

Tabel 5.3 Hasil Pengujian Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.367(a)	.135	.097	.001737836323	2,019

a. Predictors: (Constant), spread, Beta

b. Dependent Variable: Return

Pada output di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,019 dengan jumlah variabel (k) =2 dan jumlah sampel (n) = 49. Berdasarkan uji di atas tampak bahwa nilai statistik Durbin-Watson sebesar 2,019 terletak diantara angka 1,55–2,46 (tabel 3.1) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

5) Mengestimasi Beta Pasar dengan Model Pasar

Untuk mengestimasi nilai beta setiap saham dapat dilakukan dengan meregresi dua variabel yaitu tingkat return saham setiap perusahaan (R_i) dan tingkat return pasar (R_{mt}) sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = Return saham individual.

x = Return pasar saham (IHSG).

a = Konstanta.

b = Beta.

Dengan bantuan program *Microsoft Excell* proses regresi tersebut dilakukan dan hasil dari proses regresi selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 3.

6) Menghitung Pengaruh Risiko Sistemik terhadap Tingkat Return.

Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh risiko sistemik terhadap tingkat return dapat dilakukan dengan meregresi dua variabel yaitu beta (x) dengan rata-rata return (y).

Tabel 5.4
Rata-Rata Return, Beta dan Rata-Rata Spread

PERUSAHAAN	RATA-RATA RETURN	BETA	RATA-RATA SPREAD
Polycem Indonesia, Tbk.	-0.000309311	1,285271872	0.021986673
Argo Pantes, Tbk.	0.000550636	0	0.001912189
Arona Binasejati, Tbk.	-0.001314472	0,008062307	0.017773818
Astra International, Tbk.	0.002687199	1,252365126	0.004452044
Astra Otoparts, Tbk.	0.000752453	0,737521093	0.015969599
Sepatu Bata, Tbk.	0.002316937	0,141596554	0.047169143
Primarindo Asia Infrastrb	-0.000890948	0	0.010047189
Branta Mulia, Tbk.	0.000323114	0,141133506	0.044743912
Delta Dunia Petroindo, Tbk.	0.010022751	0,092791012	0.016416945
Eratex Djaja, Tbk.	0.002460312	-0,302181586	0.174327274
Ever Shine Textile Inds, Tbk.	0.003158708	0,216757437	0.193943132
Goodyear Indonesia, Tbk.	0.003388412	-0,004885309	0.048985799
Gajah Tunggal, Tbk.	-0.000400578	1,193121984	0.018565777
Panasia Indosyntex, Tbk.	0.000018127	0	0.004298281
Sumi Indo Kabel, Tbk.	0.002968771	0,098354947	0.128920029
Indomobil Sukses, Tbk.	0.002481655	0,041411626	0.065138679
Indorama Syntetics, Tbk.	0.002212923	0,238714807	0.044118395
Indospring, Tbk.	0.006652513	-0,089326724	0.063076104
Jembo Cabel Company, Tbk.	0.004397318	-0,050111944	0.139727573
Karwell Indonesia, Tbk.	0.008106918	-0,102967434	0.063759460
GT Kabel Indonesia, Tbk.	0.001525087	0,490633728	0.042579472
Kabelindo Murni, Tbk.	0.001583811	0,388331149	0.098084927
Multistrada Arah Sarana, Tbk.	0.001173889	0,237856449	0.022595978
Hanson International, Tbk.	0.000465776	0,103822819	0.020016565
Apac Citra Centertex, Tbk.	0.002839012	0,805798358	0.060847720

Lanjutan Tabel 5.4

Rata-Rata Return, Beta dan Rata-Rata Spread

PERUSAHAAN	RATA-RATA RETURN	BETA	RATA-RATA SPREAD
Nipress, Tbk.	0.002451306	0,266775127	0.113740045
Panasia Filament Inti, Tbk.	0.009139957	0,309055152	0.065915569
Pan Brother Tex, Tbk.	0.000727482	0,106596420	0.029249258
Polysindo Eka Perkasa, Tbk.	0.004525378	0,251177263	0.019299281
Prima Alloy Steel, Tbk.	0.003764909	0,225156046	0.105844033
Roda Vivatex, Tbk.	0.001391743	0,060365559	0.008867362
Ricky Putra Globalindo, Tbk.	0.000863430	0,595829342	0.020258583
Sucaco, Tbk.	0.000688335	0,197759129	0.163383349
Sat Nusapersada, Tbk.	0	0	0
Surya Intrindo Makmur, Tbk.	0.000509143	0,126265683	0.065142862
Selamat Sempurna, Tbk.	0.001221968	-0,110359040	0.115413205
Sanex Qianjiang Motor, Tbk.	0.008104564	0,265536324	0.107945946
Sunson Textile Manufactur, Tbk.	0.003413467	0,138486425	0.041248105
Teijin Indonesia Fiber, Tbk.	0	0	0
Sugi Sama Persada, Tbk.	0.001024590	0,891879752	0.004576503
Tifico, Tbk.	0.001833206	-0,077780791	0.120268757
United Capital Indonesia, Tbk.	0.001815704	0	0.005363025
Voksel Elektrik, Tbk.	0.004379243	0,730799596	0.074585543
Multi Prima Sejahtera, Tbk.	0.005080941	-0.317492057	0.046968088
Asia Grain International, Tbk.	0	0	0
Cantex, Tbk.	-0.000023889	0,004946573	0.072307799
Ratu Prabu Energi, Tbk.	0.001709565	0,696053527	0.075403722
Asia Natural Resources, Tbk.	0.000800913	0,703627733	0.027145369
First Media, Tbk.	0.000292139	0.053432515	0.054937031

- 7) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko sistematis dan likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* terhadap tingkat return dapat menggunakan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$y = a + bx_1 + cx_2$$

Keterangan:

y = Rata-rata return saham.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi pertama.

c = Koefisien regresi kedua.

x_1 = Risiko sistematis.

x_2 = Rata-rata likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread*.

- 8) Pembacaan *Output* dan Pengujian Hipotesis.

Tabel 5.5

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	3.583	.036 ^a
	Residual	.000	46	.000		
	Total	.000	48			

a. Predictors: (Constant), beta, spread

b. Dependent Variable: return

Menurut tabel 5.2 dapat diartikan bahwa F hitung adalah 3,583 dengan *p value* atau signifikan 0,036 karena *p value* lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi tingkat

return atau dengan kata lain risiko sistematis dan likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat return perusahaan-perusahaan yang *go listing* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.535E-5	.000		.036	.972	.000	.001					
spread	.010	.004	.315	2.282	.027	.001	.019	.291	.319	.313	.989	1.011
beta	.001	.001	.225	1.632	.109	.000	.002	.192	.234	.224	.989	1.011

a. Dependent Variable: return

Dari tabel 5.6 diatas maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$y = 0,015 + 0,001 x_1 + 0,010 x_2.$$

- a) Konstanta sebesar 0,015 menyatakan bahwa jika x_1 dan x_2 adalah 0 maka tingkat returnnya adalah 0,015
- b) Koefisien regresi pertama sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 unit risiko sistematis maka akan meningkatkan return sebesar 0,001.

- c) Koefisien regresi kedua sebesar 0,010 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 unit likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* maka akan meningkatkan return sebesar 0,010.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Dari uji di atas didapat t hitung atau t statistik adalah sebesar 1,632 dengan signifikansi (p value) sebesar 0,109, karena p value lebih dari 0,05 maka risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis

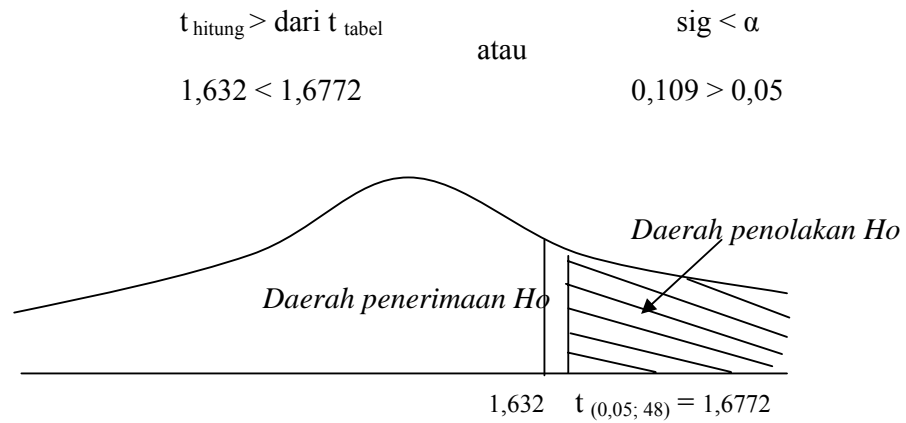
H1 = Risiko sistematis berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka perlu perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel (α , $n-1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $sig < \alpha$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} atau $sig > \alpha$

Dalam tabel 5.6 di atas maka dapat diketahui t hitung sebesar 1,632 sedangkan t tabel 1,6772(0,05 ; 48) dan p value sebesar 0,109 dengan *level of confidence* 5 % atau lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.2 Distribusi Nilai t

Dari gambar 5.2 di atas maka keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_0 atau dengan kata lain bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap tingkat return saham.

b. Analisis Permasalahan Kedua (Apakah likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?)

Dalam penelitian ini proses penghitungan likuiditas menggunakan pendekatan *Bid Ask Spread*. Proses penghitungan dengan metode ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Spread.

$$\text{Spread} = \frac{\text{Ask Price} - \text{Bid Price}}{\text{Ask Price}}$$

Adapun contoh penghitungan spread Perusahaan Polycem Indonesia Tbk pada tanggal 2 Januari 2007.

$$\begin{aligned} \text{Spread} &= \frac{210 - 200}{210} \\ &= 0,047619048 \end{aligned}$$

Untuk penghitungan spread selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Menghitung Rata-Rata Spread.

Penghitungan rata-rata spread dapat menggunakan rumus:

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^{NX_i}}{N}$$

Keterangan:

\bar{R} = Rata-rata spread. N = Jumlah periode yang
 X_i = Jumlah spread individual. diteliti.

Dengan bantuan program *Microsoft Excell* proses penghitungan rata-rata spread ini dapat dilihat dalam lampiran 1.

- c. Menghitung Pengaruh Likuiditas yang Diukur Dengan *Bid Ask Spread* Terhadap Tingkat Return.

Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* terhadap tingkat return dapat dilakukan dengan meregresi dua variabel yaitu rata-rata spread (x) dengan rata-rata return (y).

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Dari uji di atas didapat t hitung atau t statistik adalah sebesar 2.282 dengan signifikansi (*p value*) sebesar 0,027, karena *p value* lebih kecil dari 0,05 maka likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau dapat dikatakan semakin besar spread maka semakin tidak likuid suatu saham sehingga investor mensyaratkan tingkat return yang lebih besar.

Pengujian Hipotesis

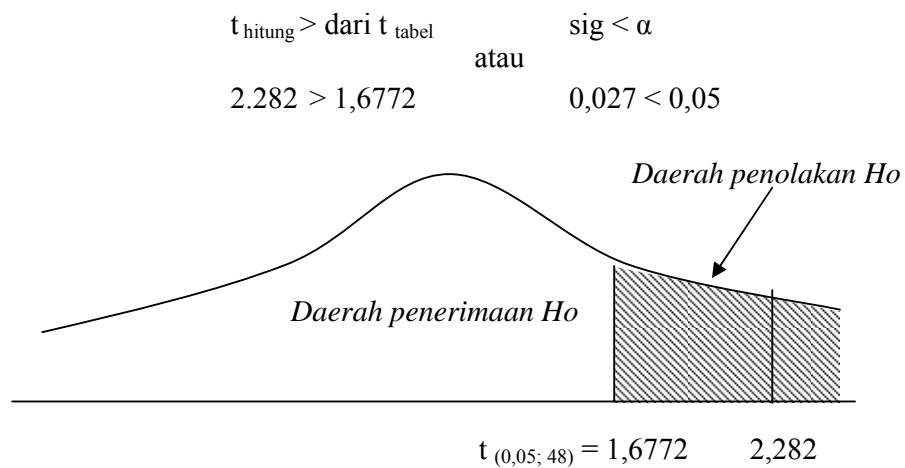
H_2 = Likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} (α , $n-1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

Dalam tabel 5.6 di atas maka dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2.282 sedangkan t_{tabel} 1,6772 (0,05 ; 48) dan p value sebesar 0,027 dengan *level of confidence* 5 % atau lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.3

Distribusi nilai t

Berdasar gambar 5.3 di atas maka keputusan yang dapat diambil adalah menolak H_0 atau dengan kata lain bahwa likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham. Hal ini berarti bahwa semakin besar spread maka semakin tidak likuid suatu saham sehingga investor mensyaratkan tingkat return yang lebih besar.

B. Pembahasan

Proses penghitungan risiko sistematis dalam penelitian ini menggunakan Metode Indeks Tunggal dan penghitungan likuiditas saham menggunakan alat ukur *bid ask spread*. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis permasalahan pertama (apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?), permasalahan kedua (apakah likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?). Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t untuk pengujian secara individual.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian yang menggunakan data harian pada tahun 2007 menyatakan bahwa:

1. Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerimaan H_0 dalam penelitian ini yaitu:

$$t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}} \quad \text{atau} \quad \text{sig} < \alpha$$

$$1,632 < 1,6772 \quad \quad \quad 0,109 > 0,05$$

2. Likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau dapat dikatakan semakin tinggi spread semakin tinggi pula tingkat return yang diharapkan oleh investor artinya jika spread semakin tinggi atau besar berarti saham tersebut kurang likuid sehingga investor mensyaratkan return yang tinggi agar dapat menutup biaya likuidasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya penolakan H_0 dalam penelitian ini yaitu:

$$t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}} \quad \text{atau} \quad \text{sig} < \alpha$$

$$2.282 > 1,6772 \quad \quad \quad 0,027 < 0,05$$

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang ada di bab V, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena dampak dari krisis global yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, sehingga perekonomian di Indonesia menjadi terpuruk.
2. Likuiditas yang diukur dengan *bid ask spread* berpengaruh positif terhadap tingkat return saham perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

1. Variabel yang akan diteliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas, misalnya likuiditas saham tidak hanya diukur dengan *bid ask spread* saja tetapi juga diukur melalui volume perdagangan saham atau komisi penjualan.
2. Bagi investor dan calon investor hendaknya memperhatikan risiko dan kelikuiditasan suatu saham dalam berinvestasi atau berkecimpung di pasar modal.

3. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan rentang waktu yang lebih panjang atau lebih dari satu tahun dan menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh risiko sistematis dan likuiditas saham yang diukur dengan *bid ask spread* terhadap tingkat return.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., A. Kane dan A. J. Marcus. 2002. *Investment*. 2nd edition. USA. Mc Graw-Hill.
- Halim, Abdul. 2002. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heart D. Dan J. Zaima. 1995. *Security and Portofolio Analysis*. Dryen Press, Harcrou Brace Collage Publisher, Florida.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta, BPFE.
- Jones Charles P. 2002. *Investment: Analysis and Management*. John Wiley and Sons, Inc, New York.
- Kumianny dan Pwee Leng. 1999. **“Pengaruh resiko sistematis dan likuiditas terhadap tingkat pengembalian saham badan-badan usaha yang go public di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999.** *Jurnal manajemen dan kewirausahaan Vol. 4 No. 1. Maret 2002: 15-25.*
- Kurnia Aswin. 2004. Hubungan Return Realisasi dengan Risiko. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Kurniawan, Ardi. 2001. Resiko Sistematis Ukuran Perusahaan dan *Return Saham* di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Purwanto, Lukas. 2003. Bid Ask Spread di pasar dengan dan tanpa market maker. *Antisipasi Vol. 7 No 2.*
- Reilly F.K. dan Brown. 2003. *Investment Analysis Portofolio Management*. South Western a Division of Thomson.
- Ratna, Abrianti. 2004. Analisis hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham: studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode Desember 2001-Desember 2002. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. Elex Media Komputindo

Sharpe, W. F., G. J. Alexander, dan J. V Bailey. 1999. *Investment*. Prentice Hall, Inc, New Jersey.

www.sejarah-pasar-modal-indonesia.google.co.id

www.wikipediaindonesia.google.co.id

www.sejarahbursaefek.google.com

LAMPIRAN 1

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA	HARGA	CASH	ASK	BID	RETURN	SPRED
			AWAL	AKHIR	DEVIDEN				
02/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	210		210	200	0,05	0,04761905
03/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		215	210	0	0,02325581
04/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		210	205	0,02380952	0,02380952
05/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	220		225	220	0,07317073	0,02222222
08/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		215	210	0,02272727	0,02325581
09/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	210		215	210	0,02325581	0,02325581
10/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	200		200	195	0,04761905	0,025
11/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
12/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	195		195	190	-0,025	0,02564103
15/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	195	205		208	205	0,05128205	0,01442308
16/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	215		215	210	0,04878049	0,02325581
17/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0	0,02325581
18/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0	0,02325581
19/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	210		210	205	0,02325581	0,02380952
22/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0	0,02380952
23/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		210	205	0,02380952	0,02380952
24/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		205	200	0,02439024	0,02439024
25/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	205		205	200	0,025	0,02439024
26/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		210	205	0	0,02380952
29/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	210		210	205	0,02439024	0,02380952
30/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		210	205	0,02380952	0,02380952
31/01/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		210	205	0	0,02380952
01/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	215		215	210	0,04878049	0,02325581
02/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0	0,02325581
05/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	210		215	210	0,02325581	0,02325581
06/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	215		220	215	0,02380952	0,02272727
07/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0	0,02325581
08/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	225		225	220	0,04651163	0,02222222
09/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0	0,02222222
12/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	220		220	215	0,02222222	0,02272727
13/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		220	215	0	0,02272727
14/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		220	215	0	0,02272727
15/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		220	215	0,02272727	0,02272727
16/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	225		225	220	0,04651163	0,02222222
19/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0	0,02222222
20/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	230		235	230	0,02222222	0,0212766
21/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	235		235	230	0,02173913	0,0212766
22/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	220		225	220	0,06382979	0,02222222
23/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		225	220	0	0,02222222
26/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		225	220	0	0,02222222
27/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		220	215	0	0,02272727

28/02/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		215	210	-	0,02272727	0,02325581
01/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0		0,02325581
02/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	210		215	210	-	0,02325581	0,02325581
05/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	-	0,02380952	0,02439024
06/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	210		210	205	-	0,02439024	0,02380952
07/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
08/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
09/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
12/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
13/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
14/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	200		205	200	-	0,04761905	0,02439024
16/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		210	205	0		0,02380952
20/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		200	195	-	0,02439024	0,025
21/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0		0,025
22/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	210		210	205	0,05		0,02380952
23/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	-	0,02380952	0,02439024
26/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		205	200	0		0,02439024
27/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		205	200	-	0,02439024	0,02439024
28/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	205		205	200	0,025		0,02439024
29/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		205	200	-	0,02439024	0,02439024
30/03/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0		0,025
02/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0		0,025
03/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0		0,025
04/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	210		210	200	0,05		0,04761905
05/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	220		220	215	-	0,04761905	0,02272727
09/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		220	215	0		0,02272727
10/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	210		215	210	-	0,04545455	0,02325581
11/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
12/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
13/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		210	205	-	0,02380952	0,02380952
16/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	210		210	205	-	0,02439024	0,02380952
17/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
18/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	-	0,02380952	0,02439024
19/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		205	200	-	0,02439024	0,02439024
20/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	210		210	205	0,05		0,02380952
23/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	210		210	205	0		0,02380952
24/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	220		220	215	-	0,04761905	0,02272727
25/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		215	210	-	0,02272727	0,02325581
26/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	215		215	210	0		0,02325581
27/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	210		215	210	-	0,02325581	0,02325581
30/04/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	215		215	210	-	0,02380952	0,02325581
01/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	245		245	240	-	0,13953488	0,02040816
02/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	230		230	225	-	0,06122449	0,02173913

03/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	225		230	225	-	0,02173913	0,02173913
04/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0		0,02222222
07/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0		0,02222222
08/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	215		215	210	0,04444444		0,02325581
09/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	225		225	220	0,04651163		0,02222222
10/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0		0,02222222
11/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0		0,02222222
14/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	235		235	230	0,04444444		0,0212766
15/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	225		225	220	0,04255319		0,02222222
16/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		225	220	0		0,02222222
21/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	220		225	220	0,02222222		0,02222222
22/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	220		220	215	0		0,02272727
23/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	225		225	220	0,02272727		0,02222222
24/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	225		230	225	0		0,02173913
25/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	235		235	230	0,04444444		0,0212766
28/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	230		230	225	-0,0212766		0,02173913
29/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	225		225	220	0,02173913		0,02222222
30/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	245		245	240	0,08888889		0,02040816
31/05/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	250		250	245	0,02040816		0,02
04/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	250	245		250	245	-0,02		0,02
05/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	245		245	235	0		0,04081633
06/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	245		245	235	0		0,04081633
07/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	245		245	240	0		0,02040816
08/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	240		240	230	0,02040816		0,04166667
11/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	240		240	230	0		0,04166667
12/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	235		235	230	0,02083333		0,0212766
13/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	230	0		0,0212766
14/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	230	0		0,0212766
15/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	230	0		0,0212766
18/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	225	0		0,04255319
19/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	255		255	250	0,08510638		0,01960784
20/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	255	255		255	250	0		0,01960784
21/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	255	250		250	245	0,01960784		0,02
22/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	250	245		245	240	-0,02		0,02040816
25/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	245		245	240	0		0,02040816
26/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	240		240	235	0,02040816		0,02083333
27/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	230		230	225	0,04166667		0,02173913
28/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	230		230	225	0		0,02173913
29/06/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	225		230	225	0,02173913		0,02173913
02/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	235		235	230	0,04444444		0,0212766
03/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	225		230	225	0,04255319		0,02173913
04/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	225	230		235	230	0,02222222		0,0212766
05/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	230		230	225	0		0,02173913

06/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	235		235	230	0,02173913	0,0212766
09/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	230		235	230	-0,0212766	0,0212766
10/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	240		240	235	0,04347826	0,02083333
11/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	235		240	235	0,02083333	0,02083333
12/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	245		245	240	0,04255319	0,02040816
13/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	245	240		245	240	0,02040816	0,02040816
16/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	235		240	235	0,02083333	0,02083333
17/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	240		240	235	0,0212766	0,02083333
18/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	230		240	230	0,04166667	0,04166667
19/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	235		235	230	0,02173913	0,0212766
20/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	230	0	0,0212766
23/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	240		240	235	0,0212766	0,02083333
24/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	240		245	240	0	0,02040816
25/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	240		240	235	0	0,02083333
26/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	240		240	235	0	0,02083333
27/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	240		240	235	0	0,02083333
30/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	240	230		235	230	0,04166667	0,0212766
31/07/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	235		235	230	0,02173913	0,0212766
01/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	230		230	225	-0,0212766	0,02173913
02/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	235		235	225	0,02173913	0,04255319
03/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	235		235	225	0	0,04255319
06/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	235	230		230	215	-0,0212766	0,06521739
07/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	230	220		220	210	0,04347826	0,04545455
08/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		220	215	0,02272727	0,02272727
09/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	220		220	215	0,02325581	0,02272727
10/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		215	210	0,02272727	0,02325581
14/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	220	215		215	210	0,02272727	0,02325581
15/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	215	200		200	195	0,06976744	0,025
16/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	175		180	170	-0,125	0,05555556
20/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	191		191	190	0,09142857	0,0052356
21/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	191	177		184	177	0,07329843	0,03804348
22/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	177	193		193	192	0,09039548	0,00518135
23/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	193	187		187	186	0,03108808	0,00534759
24/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	187	185		186	185	0,01069519	0,00537634
27/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	185	188		189	188	0,01621622	0,00529101
28/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	188	189		190	189	0,00531915	0,00526316
29/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	189	190		190	189	0,00529101	0,00526316
30/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	185		188	185	0,02631579	0,01595745
31/08/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	185	190		190	187	0,02702703	0,01578947
03/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	188		189	188	0,01052632	0,00529101
04/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	188	189		188	186	0,00531915	0,0106383
05/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	189	188		188	187	0,00529101	0,00531915
06/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	188	190		190	189	0,0106383	0,00526316

07/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	191		191	190	0,00526316	0,0052356
10/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	191	192		193	191	0,0052356	0,01036269
11/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	192	191		191	190	0,00520833	0,0052356
12/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	191	192		192	191	0,0052356	0,00520833
13/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	192	191		191	190	0,00520833	0,0052356
14/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	191	193		193	192	0,0104712	0,00518135
17/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	193	194		194	193	0,00518135	0,00515464
18/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	194	194		195	194	0	0,00512821
19/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	194	200		200	199	0,03092784	0,005
20/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
21/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
24/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	210		210	205	0,05	0,02380952
25/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	0,02380952	0,02439024
26/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		205	200	0	0,02439024
27/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	210		210	205	0,02439024	0,02380952
28/09/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	0,02380952	0,02439024
01/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		205	200	0	0,02439024
02/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		205	200	0	0,02439024
03/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	205		205	200	0	0,02439024
04/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	195		200	195	0,04878049	0,025
05/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	195	200		204	200	0,02564103	0,01960784
08/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
09/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
10/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	205		205	200	0,025	0,02439024
11/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	210		210	205	0,02439024	0,02380952
17/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	210	205		205	200	0,02380952	0,02439024
18/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	205	200		200	195	0,02439024	0,025
19/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	200		200	195	0	0,025
22/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	200	190		190	185	-0,05	0,02631579
23/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	194		194	192	0,02105263	0,01030928
24/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	194	192		192	189	0,01030928	0,015625
25/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	192	196		196	195	0,02083333	0,00510204
26/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	196	195		195	192	0,00510204	0,01538462
29/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	195	194		194	191	0,00512821	0,01546392
30/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	194	194		194	192	0	0,01030928
31/10/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	194	193		193	190	0,00515464	0,01554404
01/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	193	190		190	187	0,01554404	0,01578947
02/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	190		190	189	0	0,00526316
05/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	184		185	184	0,03157895	0,00540541
06/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	184	190		190	184	0,0326087	0,03157895
07/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	190	184		185	184	0,03157895	0,00540541
08/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	184	180		180	178	0,02173913	0,01111111
09/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	180		184	179	0	0,02717391

12/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	179		180	176	0,00555556	0,02222222
13/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	179	183		182	177	0,02234637	0,02747253
14/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	183	180		183	178	0,01639344	0,0273224
15/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	187		187	179	0,03888889	0,04278075
16/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	187	177		182	178	0,05347594	0,02197802
19/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	177	177		181	177	0	0,02209945
20/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	177	177		181	176	0	0,02762431
21/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	177	174		177	174	0,01694915	0,01694915
22/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	174	175		175	172	0,00574713	0,01714286
23/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	184		184	175	0,05142857	0,04891304
26/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	184	184		184	175	0	0,04891304
27/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	184	184		184	175	0	0,04891304
28/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	184	180		180	175	0,02173913	0,02777778
29/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	180		183	175	0	0,04371585
30/11/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	180		180	175	0	0,02777778
03/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	180	173		173	172	0,03888889	0,00578035
04/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	173	174		174	172	0,00578035	0,01149425
05/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	174	175		175	173	0,00574713	0,01142857
06/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	173		178	173	0,01142857	0,02808989
07/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	173	175		175	172	0,01156069	0,01714286
10/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	175		175	174	0	0,00571429
11/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	177		177	176	0,01142857	0,00564972
12/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	177	179		179	174	0,01129944	0,02793296
13/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	179	173		173	172	0,03351955	0,00578035
14/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	173	175		174	172	0,01156069	0,01149425
17/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	174		174	173	0,00571429	0,00574713
18/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	174	173		174	173	0,00574713	0,00574713
19/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	173	174		175	174	0,00578035	0,00571429
26/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	174	172		175	172	-0,0114942	0,01714286
27/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	172	172		175	172	0	0,01714286
28/12/2007	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	172	175		175	170	0,01744186	0,02857143
		RATA-RATA						0,00030931	0,02198667

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	CASH DEVIDEN	ASK	BID	RETURN	SPRED
02/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
03/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
04/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
05/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
08/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
09/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
10/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
11/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
12/01/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0

10/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
11/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
17/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
18/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1010	0	0
19/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1100	0	0
22/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1100	0	0
23/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1100	0	0
24/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1100		1100		-	0
25/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1100	1100			770	0	0
26/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1100	770				-0,3	0
29/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	770	770		1000	770	0	0,23
30/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	770	770				0	0
31/10/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	770	770				0	0
01/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	770	1000			1000	0,2987013	0
02/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1000	1250		1250	1240	0,25	0,008
05/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1250	1250		1500	1250	0	0,16666667
06/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1250	1250		1270	1250	0	0,01574803
07/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1250	1250		1260		0	0
08/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1250	1270		1270	1260	0,016	0,00787402
09/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1270	1290		1290		0,01574803	0
12/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1290	1290		1300	1290	0	0,00769231
13/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1290	1290		1300		0	0
14/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1290	1300		1300	1290	0,00775194	0,00769231
15/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1300		0	0
16/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1300		0	0
19/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1300		0	0
20/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
21/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
22/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
23/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
26/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1310	1300	0	0,00763359
27/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
28/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1300		0	0
29/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1310		0	0
30/11/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1310	1300	0	0,00763359
03/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
04/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
05/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
06/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
07/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1310	0	0
10/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1300	0	0
11/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1310	1300	0	0,00763359
12/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
13/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300				0	0
14/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300			1300	0	0
17/12/2007	ARGO	Argo Pantas Tbk	1300	1300		1300		0	0

18/12/2007	ARGO	Argo Pantess Tbk	1300	1300		1300		0	0
19/12/2007	ARGO	Argo Pantess Tbk	1300	1300				0	0
26/12/2007	ARGO	Argo Pantess Tbk	1300	1300				0	0
27/12/2007	ARGO	Argo Pantess Tbk	1300	1300				0	0
28/12/2007	ARGO	Argo Pantess Tbk	1300	1300				0	0
		RATA-RATA						0,00055064	0,00191219

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	CASH DEVIDEN	ASK	BID	RETURN	SPRED
02/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		700		0	0
03/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
04/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
05/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
08/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
09/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		780		0	0
10/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
11/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
12/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
15/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
16/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
17/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
18/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
19/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
22/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
23/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
24/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
25/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
26/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
29/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
30/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
31/01/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
01/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
02/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
05/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
06/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
07/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
08/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
09/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		790		0	0
12/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790				0	0
13/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
14/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		810		0	0
15/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		810		0	0
16/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
19/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800		0	0
20/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790			560	0	0
21/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	790		800	560	0	0,3

22/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	790	560		740	570	-	0,29113924	0,22972973
23/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	560	560				0		0
26/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	560	560				0		0
27/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	560	560		600	410	0		0,31666667
28/02/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	560	560				0		0
01/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	560	700			420	0,25		0
02/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800	500	0		0,375
05/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800	500	0		0,375
06/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
07/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
08/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
09/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
12/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		0		0		0
13/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
14/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
16/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		750		0		0
20/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		750		0		0
21/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		740		0		0
22/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		740		0		0
23/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		760	500	0		0,34210526
26/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		800		0		0
27/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	700		750		0		0
28/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	700	490		730		-0,3		0
29/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	490	490		590	430	0		0,27118644
30/03/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	490	490		660		0		0
02/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	490	500		575	485	0,02040816		0,15652174
03/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		630		0		0
04/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		650	360	0		0,44615385
05/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550	460	0		0,16363636
09/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		590		0		0
10/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		640	370	0		0,421875
11/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550	490	0		0,10909091
12/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550		0		0
13/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550	460	0		0,16363636
16/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550		0		0
17/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		530	360	0		0,32075472
18/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		530		0		0
19/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		640		0		0
20/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		550	360	0		0,34545455
23/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		640		0		0
24/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500		650		0		0
25/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0		0
26/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0		0
27/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0		0
30/04/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0		0
01/05/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0		0

22/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
23/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
26/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
27/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
28/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
29/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
30/11/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
03/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
04/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
05/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
06/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
07/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
10/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
11/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
12/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
13/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
14/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
17/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
18/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
19/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
26/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
27/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
28/12/2007	ARTI	Arona Binasejati Tbk	500	500				0	0
		RATA-RATA						-	-
								0,00131447	0,01777382

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	CASH DEVIDEN	ASK	BID	RETURN	SPRED
02/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15700	16350		16350	16300	0,04140127	0,0030581
03/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16350	16400		16450	16400	0,0030581	0,00303951
04/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16400	16500		16550	16500	0,00609756	0,00302115
05/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16500	16750		16800	16750	0,01515152	0,00297619
08/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16750	16150		16200	16150	-0,0358209	0,00308642
09/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16150	15700		15700	15650	0,02786378	0,00318471
10/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15700	15050		15050	15000	0,04140127	0,00332226
11/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15050	14850		14850	14800	0,01328904	0,003367
12/01/2007	ASII	Astra International Tbk	14850	15000		15050	15000	0,01010101	0,00332226
15/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15000	15300		15400	15300	0,02	0,00649351
16/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15300	15600		15600	15500	0,01960784	0,00641026
17/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15600	15400		15450	15400	0,01282051	0,00323625
18/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15400	15650		15650	15600	0,01623377	0,00319489
19/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15650	16100		16200	16100	0,02875399	0,00617284
22/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16100	16050		16050	16000	0,00310559	0,00311526
23/01/2007	ASII	Astra International Tbk	16050	15800		15800	15750	0,01557632	0,00316456
24/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15800	15800		15850	15800	0	0,00315457

25/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15800	15550		15550	15500	0,01582278	0,00321543
26/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15550	15400		15400	15300	-0,0096463	0,00649351
29/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15400	15250		15250	15050	0,00974026	0,01311475
30/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15250	15000		15000	14850	0,01639344	0,01
31/01/2007	ASII	Astra International Tbk	15000	14850		14950	14850	-0,01	0,00668896
01/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14850	14550		14600	14550	0,02020202	0,00342466
02/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14550	15100		15100	15050	0,03780069	0,00331126
05/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15100	14600		14600	14550	0,03311258	0,00342466
06/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14600	14450		14550	14450	0,01027397	0,00687285
07/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14450	14900		14950	14850	0,03114187	0,00668896
08/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14900	14750		14750	14600	0,01006711	0,01016949
09/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14750	15150		15200	15150	0,02711864	0,00328947
12/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15150	15100		15200	15100	0,00330033	0,00657895
13/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15100	14800		14800	14650	0,01986755	0,01013514
14/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14800	14900		14900	14850	0,00675676	0,0033557
15/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14900	14950		14950	14900	0,0033557	0,00334448
16/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14950	15000		15000	14900	0,00334448	0,00666667
19/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15000	15000		15000	14950	0	0,00333333
20/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15000	15100		15100	15050	0,00666667	0,00331126
21/02/2007	ASII	Astra International Tbk	15100	14800		14850	14800	0,01986755	0,003367
22/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14800	14950		14950	14900	0,01013514	0,00334448
23/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14950	14350		14350	14300	0,04013378	0,00348432
26/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14350	14000		14050	14000	0,02439024	0,00355872
27/02/2007	ASII	Astra International Tbk	14000	13900		13900	13800	0,00714286	0,00719424
28/02/2007	ASII	Astra International Tbk	13900	14050		14050	14000	0,01079137	0,00355872
01/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14050	13800		13800	13700	0,01779359	0,00724638
02/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13800	14000		14000	13950	0,01449275	0,00357143
05/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14000	13600		13600	13550	0,02857143	0,00367647
06/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13600	13850		14000	13850	0,01838235	0,01071429
07/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13850	14150		14150	14100	0,02166065	0,00353357
08/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14150	14500		14500	14400	0,02473498	0,00689655
09/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14500	14450		14450	14400	0,00344828	0,00346021
12/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14450	14650		14650	14550	0,01384083	0,00682594
13/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14650	14250		14500	14250	0,02730375	0,01724138
14/03/2007	ASII	Astra International Tbk	14250	13900		13950	13900	-0,0245614	0,00358423
16/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13650	13450		13450	13300	0,01465201	0,01115242
20/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13450	13100		13100	13050	-0,0260223	0,00381679
21/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13100	13300		13300	13200	0,01526718	0,0075188
22/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13300	13550		13550	13500	0,01879699	0,00369004
23/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13550	13200		13200	13150	0,02583026	0,00378788
26/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13200	13150		13150	13100	0,00378788	0,00380228
27/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13150	13050		13100	13050	-	0,00381679

								0,00760456	
28/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13050	12650		12700	12650	-	0,00393701
29/03/2007	ASII	Astra International Tbk	12650	13300		13300	13250	0,0513834	0,0037594
30/03/2007	ASII	Astra International Tbk	13300	13200		13200	13150	-0,0075188	0,00378788
02/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13200	13200		13200	13150	0	0,00378788
03/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13200	13800		13800	13750	0,04545455	0,00362319
04/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13800	13950		13950	13900	0,01086957	0,00358423
05/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13950	13500		13500	13450	0,03225806	0,0037037
09/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13500	13700		13700	13650	0,01481481	0,00364964
10/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13700	13550		13550	13500	0,01094891	0,00369004
11/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13550	13700		13750	13700	0,01107011	0,00363636
12/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13700	13550		13550	13500	0,01094891	0,00369004
13/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13550	13500		13500	13450	0,00369004	0,0037037
16/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13500	13550		13550	13500	0,0037037	0,00369004
17/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13550	13800		13800	13750	0,01845018	0,00362319
18/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13800	14300		14300	14250	0,03623188	0,0034965
19/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14300	13800		13800	13750	0,03496503	0,00362319
20/04/2007	ASII	Astra International Tbk	13800	14000		14000	13950	0,01449275	0,00357143
23/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14000	14050		14050	14000	0,00357143	0,00355872
24/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14050	14200		14200	14150	0,01067616	0,00352113
25/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14200	14500		14500	14450	0,02112676	0,00344828
26/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14500	14950		14950	14900	0,03103448	0,00334448
27/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14950	14900		14900	14850	0,00334448	0,0033557
30/04/2007	ASII	Astra International Tbk	14900	14400		14400	14350	0,03355705	0,00347222
01/05/2007	ASII	Astra International Tbk	14400	14750		14750	14700	0,02430556	0,00338983
02/05/2007	ASII	Astra International Tbk	14750	14950		14950	14900	0,01355932	0,00334448
03/05/2007	ASII	Astra International Tbk	14950	15100		15100	15050	0,01003344	0,00331126
04/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15100	15700		15700	15650	0,0397351	0,00318471
07/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15700	15850		15850	15800	0,00955414	0,00315457
08/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15850	15750		15800	15750	0,00630915	0,00316456
09/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15750	15800		15800	15750	0,0031746	0,00316456
10/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15800	16200		16200	16100	0,02531646	0,00617284
11/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16200	15950		16000	15950	-0,0154321	0,003125
14/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15950	16000		16000	15900	0,0031348	0,00625
15/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16000	15600		15650	15600	-0,025	0,00319489
16/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15600	15900		15950	15900	0,01923077	0,0031348
21/05/2007	ASII	Astra International Tbk	15900	16150		16150	16100	0,01572327	0,00309598
22/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16150	16200		16200	16100	0,00309598	0,00617284
23/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16200	16850		16800	16700	0,04012346	0,00595238
24/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16850	16550		16600	16550	0,01780415	0,00301205
25/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16550	16150		16150	16100	0,02416918	0,00309598
28/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16150	16300		16300	16250	0,00928793	0,00306748
29/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16300	16300		16400	16300	0	0,00609756
30/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16300	16100		16100	16050	-	0,00310559

								0,01226994	
31/05/2007	ASII	Astra International Tbk	16100	16400		16400	16300	0,01863354	0,00609756
04/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16400	16600		16650	16550	0,01219512	0,00600601
05/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16600	16750		16750	16700	0,00903614	0,00298507
06/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16750	16750		16750	16550	0	0,0119403
07/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16750	16250		16300	16250	0,02985075	0,00306748
08/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16250	15850		15900	15850	0,02461538	0,00314465
11/06/2007	ASII	Astra International Tbk	15850	16000		16050	16000	0,00946372	0,00311526
12/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16000	16500		16500	16450	0,03125	0,0030303
13/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16500	16150		16150	16100	0,02121212	0,00309598
14/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16150	16400		16400	16350	0,01547988	0,00304878
15/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16400	16500		16500	16400	0,00609756	0,00606061
18/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16500	16400		16400	16300	0,00606061	0,00609756
19/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16400	16450		16550	16450	0,00304878	0,0060423
20/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16450	16700		16700	16600	0,01519757	0,00598802
21/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16700	16550		16550	16500	0,00898204	0,00302115
22/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16550	16900		16900	16550	0,02114804	0,02071006
25/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16900	16750		16750	16650	0,00887574	0,00597015
26/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16750	17100		17100	17050	0,02089552	0,00292398
27/06/2007	ASII	Astra International Tbk	17100	16700		16700	16650	0,02339181	0,00299401
28/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16700	16700		16700	16650	0	0,00299401
29/06/2007	ASII	Astra International Tbk	16700	16900		16900	16650	0,01197605	0,0147929
02/07/2007	ASII	Astra International Tbk	16900	17050		17100	17050	0,00887574	0,00292398
03/07/2007	ASII	Astra International Tbk	17050	17000		17050	17000	0,00293255	0,00293255
04/07/2007	ASII	Astra International Tbk	17000	16950		17000	16950	0,00294118	0,00294118
05/07/2007	ASII	Astra International Tbk	16950	17000		17050	17000	0,00294985	0,00293255
06/07/2007	ASII	Astra International Tbk	17000	18000		18000	17900	0,05882353	0,00555556
09/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	19150		19300	19150	0,06388889	0,00777202
10/07/2007	ASII	Astra International Tbk	19150	19150		19200	19150	0	0,00260417
11/07/2007	ASII	Astra International Tbk	19150	18350		18350	18250	0,04177546	0,00544959
12/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18350	18100		18150	18100	0,01362398	0,00275482
13/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18100	18000		18000	17950	0,00552486	0,00277778
16/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	18050		18050	18000	0,00277778	0,00277008
17/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18050	18600		18600	18450	0,03047091	0,00806452
18/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18600	18600		18600	18300	0	0,01612903
19/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18600	18700		18750	18700	0,00537634	0,00266667
20/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18700	19250		19250	19100	0,02941176	0,00779221
23/07/2007	ASII	Astra International Tbk	19250	19050		19050	19000	0,01038961	0,00262467
24/07/2007	ASII	Astra International Tbk	19050	19450		19450	19400	0,02099738	0,00257069
25/07/2007	ASII	Astra International Tbk	19450	18850		18950	18850	0,03084833	0,00527704
26/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18850	18850		18900	18850	0	0,0026455
27/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18850	18150		18150	18100	0,03713528	0,00275482
30/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18150	18200		18250	18200	0,00275482	0,00273973

31/07/2007	ASII	Astra International Tbk	18200	18750		18750	18600	0,03021978	0,008
01/08/2007	ASII	Astra International Tbk	18750	18250		18250	18200	0,02666667	0,00273973
02/08/2007	ASII	Astra International Tbk	18250	18500		18500	18450	0,01369863	0,0027027
03/08/2007	ASII	Astra International Tbk	18500	18450		18450	18400	-0,0027027	0,00271003
06/08/2007	ASII	Astra International Tbk	18450	17400		17400	17350	0,05691057	0,00287356
07/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17400	17050		17050	17000	0,02011494	0,00293255
08/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17050	17800		17800	17700	0,04398827	0,00561798
09/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17800	17750		17750	17700	0,00280899	0,0028169
10/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17750	17350		17350	17300	0,02253521	0,00288184
14/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17400	17000		17000	16950	0,02298851	0,00294118
15/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17000	16250		16250	16150	0,04411765	0,00615385
16/08/2007	ASII	Astra International Tbk	16250	15450		15600	15450	0,04923077	0,00961538
20/08/2007	ASII	Astra International Tbk	15450	16200		16200	16150	0,04854369	0,00308642
21/08/2007	ASII	Astra International Tbk	16200	16000		16000	15900	0,01234568	0,00625
22/08/2007	ASII	Astra International Tbk	16000	16500		16500	16400	0,03125	0,00606061
23/08/2007	ASII	Astra International Tbk	16500	17350		17350	17300	0,05151515	0,00288184
24/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17350	17300		17300	17250	0,00288184	0,00289017
27/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17300	17650		17700	17650	0,02023121	0,00282486
28/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17650	17400		17450	17400	0,01416431	0,00286533
29/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17400	17200		17200	17150	0,01149425	0,00290698
30/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17200	17450		17400	17350	0,01453488	0,00287356
31/08/2007	ASII	Astra International Tbk	17450	17850		17850	17800	0,02292264	0,00280112
03/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17850	17900		17900	17850	0,00280112	0,0027933
04/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17900	18100		18100	17900	0,01117318	0,01104972
05/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18100	18000		18000	17950	0,00552486	0,00277778
06/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	17950		17950	17850	0,00277778	0,00557103
07/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17950	18000		18000	17950	0,00278552	0,00277778
10/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	17800		17800	17750	0,01111111	0,00280899
11/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17800	17800		17800	17700	0	0,00561798
12/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17800	17950		17950	17850	0,00842697	0,00557103
13/09/2007	ASII	Astra International Tbk	17950	18000		18000	17950	0,00278552	0,00277778
14/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	18000		18000	17950	0	0,00277778
17/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18000	18500		18500	18450	0,02777778	0,0027027
18/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18500	18400		18400	18350	0,00540541	0,00271739
19/09/2007	ASII	Astra International Tbk	18400	19150		19250	19150	0,04076087	0,00519481
20/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19150	19100		19150	19100	0,00261097	0,00261097
21/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19100	19300		19350	19300	0,0104712	0,00258398
24/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19300	19500	160	19550	19500	0,01865285	0,00255754
25/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19500	19000		19050	19000	0,02564103	0,00262467
26/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19000	19400		19450	19400	0,02105263	0,00257069
27/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19400	19500		19500	19450	0,00515464	0,0025641
28/09/2007	ASII	Astra International Tbk	19500	19250		19400	19250	0,01282051	0,00773196

01/10/2007	ASII	Astra International Tbk	19250	19300		19350	19300	0,0025974	0,00258398
02/10/2007	ASII	Astra International Tbk	19300	20100		20100	20050	0,04145078	0,00248756
03/10/2007	ASII	Astra International Tbk	20100	20450		20500	20450	0,01741294	0,00243902
04/10/2007	ASII	Astra International Tbk	20450	20800		20800	20750	0,01711491	0,00240385
05/10/2007	ASII	Astra International Tbk	20800	21000		21050	21000	0,00961538	0,0023753
08/10/2007	ASII	Astra International Tbk	21000	20350		20500	20350	0,03095238	0,00731707
09/10/2007	ASII	Astra International Tbk	20350	21250		21250	21200	0,04422604	0,00235294
10/10/2007	ASII	Astra International Tbk	21250	22200		22200	22050	0,04470588	0,00675676
11/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22200	22500		22650	22500	0,01351351	0,00662252
17/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22500	23600		23600	23400	0,04888889	0,00847458
18/10/2007	ASII	Astra International Tbk	23600	22950		23000	22950	0,02754237	0,00217391
19/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22950	22500		22600	22500	0,01960784	0,00442478
22/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22500	21550		21550	21500	0,04222222	0,00232019
23/10/2007	ASII	Astra International Tbk	21550	22800		22800	22750	0,05800464	0,00219298
24/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22800	22200		22200	22100	0,02631579	0,0045045
25/10/2007	ASII	Astra International Tbk	22200	24500		24500	24400	0,1036036	0,00408163
26/10/2007	ASII	Astra International Tbk	24500	25500		25500	25350	0,04081633	0,00588235
29/10/2007	ASII	Astra International Tbk	25500	26500		26550	26500	0,03921569	0,00188324
30/10/2007	ASII	Astra International Tbk	26500	26650		26600	26500	0,00566038	0,0037594
31/10/2007	ASII	Astra International Tbk	26650	25600		25600	25500	0,03939962	0,00390625
01/11/2007	ASII	Astra International Tbk	25600	26550		26650	26550	0,03710938	0,00375235
02/11/2007	ASII	Astra International Tbk	26550	26550		26550	26450	0	0,00376648
05/11/2007	ASII	Astra International Tbk	26550	25150		25150	25050	-0,0527307	0,00397614
06/11/2007	ASII	Astra International Tbk	25150	24350		24400	24350	0,03180915	0,00204918
07/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24350	25100		25100	25000	0,03080082	0,00398406
08/11/2007	ASII	Astra International Tbk	25100	24400		24400	24350	0,02788845	0,00204918
09/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24400	24350		24400	24350	0,00204918	0,00204918
12/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24350	23250		23250	23200	0,04517454	0,00215054
13/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23250	23000		23050	23000	0,01075269	0,0021692
14/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23000	24000		24000	23950	0,04347826	0,00208333
15/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24000	24050		24050	24000	0,00208333	0,002079
16/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24050	23550		23750	23550	0,02079002	0,00842105
19/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23550	23850		23850	23700	0,01273885	0,00628931
20/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23850	24050		24000	23900	0,00838574	0,00416667
21/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24050	23000		23050	23000	0,04365904	0,0021692
22/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23000	22400		22400	22350	0,02608696	0,00223214
23/11/2007	ASII	Astra International Tbk	22400	23200		23200	23150	0,03571429	0,00215517
26/11/2007	ASII	Astra International Tbk	23200	24500		24600	24500	0,05603448	0,00406504
27/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24500	24350		24350	24200	0,00612245	0,00616016
28/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24350	24850		25000	24850	0,02053388	0,006
29/11/2007	ASII	Astra International Tbk	24850	25800		26000	25800	0,03822938	0,00769231
30/11/2007	ASII	Astra International Tbk	25800	25000		25000	24500	0,03100775	0,02
03/12/2007	ASII	Astra International Tbk	25000	26800		26800	26750	0,072	0,00186567

04/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26800	27500		27600	27500	0,0261194	0,00362319
05/12/2007	ASII	Astra International Tbk	27500	26700		26700	26650	0,02909091	0,00187266
06/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26700	26450		26450	26250	-0,0093633	0,00756144
07/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26450	26850		26900	26850	0,01512287	0,00185874
10/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26850	28500		28500	28450	0,06145251	0,00175439
11/12/2007	ASII	Astra International Tbk	28500	27750		27750	27700	0,02631579	0,0018018
12/12/2007	ASII	Astra International Tbk	27750	28350		28400	28350	0,02162162	0,00176056
13/12/2007	ASII	Astra International Tbk	28350	27450		27450	27400	0,03174603	0,00182149
14/12/2007	ASII	Astra International Tbk	27450	27450		27450	27350	0	0,00364299
17/12/2007	ASII	Astra International Tbk	27450	26550		26650	26550	0,03278689	0,00375235
18/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26550	25750		25800	25750	0,03013183	0,00193798
19/12/2007	ASII	Astra International Tbk	25750	26100		26100	26050	0,01359223	0,00191571
26/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26100	26300		26300	26250	0,00766284	0,00190114
27/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26300	26800		26800	26750	0,01901141	0,00186567
28/12/2007	ASII	Astra International Tbk	26800	27300		27300	26800	0,01865672	0,01831502
		RATA-RATA						0,0026872	0,00445204

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	CASH DEVIDEN	ASK	BID	RETURN	SPRED
02/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
03/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
04/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
05/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
08/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
09/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
10/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
11/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
12/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
15/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
16/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
17/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
18/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
19/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
22/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
23/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
24/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
25/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
26/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
29/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
30/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
31/01/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
01/02/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
02/02/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
05/02/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
06/02/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
07/02/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0

08/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
09/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
12/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
13/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
14/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
15/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
16/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
19/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
20/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
21/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
22/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
23/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
26/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
27/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
28/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
29/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
30/11/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
03/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
04/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
05/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
06/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
07/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
10/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
11/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
12/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
13/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
14/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
17/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
18/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
19/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
26/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
27/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
28/12/2007	ASIA	Asia Grain International Tbk	25	25				0	0
		RATA-RATA						0	0

TANGGA L	KOD E	PERUSAHAAN	HARG A AWAL	HARG A AKHIR	CASH DEVIDE N	ASK	BID	RETURN	SPRED
02/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2900		2900	2775	-0,008547	0,043103448
03/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	2850		2900	2850	-0,0172414	0,017241379
04/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2875		2875	2850	0,00877193	0,008695652
05/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	2875		2875	2850	0	0,008695652
08/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	2700		2900	2725	-0,0608696	0,060344828
09/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2725		2725	2700	0,00925926	0,009174312

10/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2700		2700	2675	-0,0091743	0,009259259
11/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2650	0	0,018518519
12/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2625	0	0,027777778
15/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2750		2750	2725	0,01851852	0,009090909
16/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2725		2750	2725	-0,0090909	0,009090909
17/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2725		2700	2675	0	0,009259259
18/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2750		2750	2675	0,00917431	0,027272727
19/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2750		2750	2725	0	0,009090909
22/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2750		2800	2700	0	0,035714286
23/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2700		2750	2700	-0,0181818	0,018181818
24/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2750	2700	0	0,018181818
25/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2750	2700	0	0,018181818
26/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2775		2800	2750	0,02777778	0,017857143
29/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2775	2825		2825	2775	0,01801802	0,017699115
30/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2825	2825		2825	2800	0	0,008849558
31/01/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2825	2850		2850	2800	0,00884956	0,01754386
01/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2850		2825	2800	0	0,008849558
02/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2850		2850	2775	0	0,026315789
05/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2800		2850	2800	-0,0175439	0,01754386
06/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	2800		2800	2775	0	0,008928571
07/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	2800		2800	2775	0	0,008928571
08/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	2725		2800	2725	-0,0267857	0,026785714
09/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2700		2775	2750	-0,0091743	0,009090909
12/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2750		2750	2700	0,01851852	0,018181818
13/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2700		2700	2650	-0,0181818	0,018518519
14/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2675		2700	2675	-0,0092593	0,009259259
15/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2700		2700	2675	0,00934579	0,009259259
16/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2675	0	0,009259259
19/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2675	0	0,009259259
20/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2725	2650	0	0,027522936
21/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2650	0	0,018518519
22/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2675	0	0,009259259
23/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2675	0	0,009259259
26/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2675		2700	2650	-0,0092593	0,018518519
27/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2700		2700	2650	0,00934579	0,018518519
28/02/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2725		2750	2675	0,00925926	0,027272727
01/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2700		2700	2675	-0,0091743	0,009259259
02/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2650	0	0,018518519
05/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2650		2650	2550	-0,0185185	0,037735849
06/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2650		2650	2550	0	0,037735849
07/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2700		2700	2600	0,01886792	0,037037037
08/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2700	2525	0	0,064814815
09/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2625		2675	2625	-0,0277778	0,018691589
12/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2625	2625		2675	2600	0	0,028037383
13/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2625	2675		2675	2575	0,01904762	0,037383178
14/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2675		2650	2600	0	0,018867925

16/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2600		2675	2600	-0,0280374	0,028037383
20/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2600	2575		2700	2575	-0,0096154	0,046296296
21/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2575	2650		2700	2650	0,02912621	0,018518519
22/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2700		2700	2600	0,01886792	0,037037037
23/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2625		2650	2625	-0,0277778	0,009433962
26/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2625	2650		2675	2650	0,00952381	0,009345794
27/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2700		2725	2675	0,01886792	0,018348624
28/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2650		2650	2625	-0,0185185	0,009433962
29/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2600		2650	2600	-0,0188679	0,018867925
30/03/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2600	2625		2650	2600	0,00961538	0,018867925
02/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2625	2600		2650	2575	-0,0095238	0,028301887
03/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2600	2700		2700	2675	0,03846154	0,009259259
04/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2700		2725	2700	0	0,009174312
05/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2675		2675	2650	-0,0092593	0,009345794
09/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2650		2700	2650	-0,0093458	0,018518519
10/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2650		2650	2625	0	0,009433962
11/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2675		2675	2650	0,00943396	0,009345794
12/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2675	2650		2650	2625	-0,0093458	0,009433962
13/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2650		2675	2650	0	0,009345794
16/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2650		2650	2625	0	0,009433962
17/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2650		2700	2650	0	0,018518519
18/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2650	2750		2750	2675	0,03773585	0,027272727
19/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2750		2750	2650	0	0,036363636
20/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2725		2725	2700	-0,0090909	0,009174312
23/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2725	2700		2725	2700	-0,0091743	0,009174312
24/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2700	2775		2800	2775	0,02777778	0,008928571
25/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2775	2750		2775	2750	-0,0090909	0,009090909
26/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2750	2800		2800	2775	0,01818182	0,008928571
27/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	2775		2800	2775	-0,0089286	0,008928571
30/04/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2775	2800		2800	2775	0,00909091	0,008928571
01/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	2800		2800	2775	0	0,008928571
02/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2800	3100		3100	3075	0,10714286	0,008064516
03/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	3025		3050	3025	-0,0241935	0,008196721
04/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3025	3025		3075	3025	0	0,016260163
07/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3025	2950		2975	2950	-0,0247934	0,008403361
08/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2850		2900	2850	-0,0338983	0,017241379
09/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2850		2875	2850	0	0,008695652
10/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2850	2900		2975	2900	0,01754386	0,025210084
11/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	2975		2975	2900	0,02586207	0,025210084
14/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2975		2975	2900	0	0,025210084
15/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2950		2950	2900	-0,0084034	0,016949153
16/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	3000		3000	2900	0,01694915	0,033333333
21/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2900		2975	2925	-0,0333333	0,016806723
22/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	2925		2950	2925	0,00862069	0,008474576
23/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2950		2950	2875	0,00854701	0,025423729
24/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2875		2900	2875	-0,0254237	0,00862069

25/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	2875		2900	2850	0	0,017241379
28/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	3000		3000	2950	0,04347826	0,016666667
29/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3250		3250	3225	0,08333333	0,007692308
30/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	2975		3000	2975	-0,0846154	0,008333333
31/05/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2975	0,00840336	0,008333333
04/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2950		3000	2950	-0,0166667	0,016666667
05/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2875		2900	2875	-0,0254237	0,00862069
06/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	2925		2925	2900	0,0173913	0,008547009
07/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2950		2950	2900	0,00854701	0,016949153
08/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2875		2925	2875	-0,0254237	0,017094017
11/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2875	2975		2975	2950	0,03478261	0,008403361
12/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2950	0,00840336	0,016666667
13/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2925		2950	2925	-0,025	0,008474576
14/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2950		2950	2925	0,00854701	0,008474576
15/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	3000		3025	3000	0,01694915	0,008264463
18/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2950	0	0,016666667
19/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
20/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
21/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2950	0	0,016666667
22/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2975		2975	2950	-0,0083333	0,008403361
25/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2975		2975	2900	0	0,025210084
26/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2950	0,00840336	0,016666667
27/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2950		2950	2925	-0,0166667	0,008474576
28/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2950		2950	2900	0	0,016949153
29/06/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2950		2950	2900	0	0,016949153
02/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2900		2900	2875	-0,0169492	0,00862069
03/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	2950		2950	2900	0,01724138	0,016949153
04/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2925		2925	2900	-0,0084746	0,008547009
05/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2950		2950	2900	0,00854701	0,016949153
06/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	3000		3000	2925	0,01694915	0,025
09/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
10/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2975		3000	2975	-0,0083333	0,008333333
11/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2950		3000	2950	-0,0084034	0,016666667
12/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	3000		3000	2925	0,01694915	0,025
13/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2975		2975	2925	-0,0083333	0,016806723
16/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2900	0,00840336	0,033333333
17/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	2975		2975	2925	-0,0083333	0,016806723
18/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2950		2950	2925	-0,0084034	0,008474576
19/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2950		2975	2950	0	0,008403361
20/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2925		2950	2925	-0,0084746	0,008474576
23/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	2900		2925	2900	-0,008547	0,008547009
24/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	3000		3000	2975	0,03448276	0,008333333
25/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3050		3050	3025	0,01666667	0,008196721
26/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	3050		3050	3025	0	0,008196721
27/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	2925		2950	2925	-0,0409836	0,008474576
30/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2925	3000		3000	2975	0,02564103	0,008333333

31/07/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3275		3300	3250	0,09166667	0,015151515
01/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3400		3400	3350	0,03816794	0,014705882
02/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3400	3550		3575	3525	0,04411765	0,013986014
03/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3550	3400		3400	3350	-0,0422535	0,014705882
06/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3400	3150		3250	3150	-0,0735294	0,030769231
07/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3150	3150		3150	3125	0	0,007936508
08/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3150	3250		3300	3200	0,03174603	0,03030303
09/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3175		3225	3150	-0,0230769	0,023255814
10/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3175	3150		3175	3125	-0,007874	0,015748031
14/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3175	3050		3150	3050	-0,0393701	0,031746032
15/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	2950		2950	2925	-0,0327869	0,008474576
16/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2950	2900		2925	2900	-0,0169492	0,008547009
20/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2900	3100		3125	3100	0,06896552	0,008
21/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	2975		2975	2900	-0,0403226	0,025210084
22/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2950	0,00840336	0,016666667
23/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3050		3050	3025	0,01666667	0,008196721
24/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	3000		3000	2950	-0,0163934	0,016666667
27/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3050		3050	3000	0,01666667	0,016393443
28/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	2975		3000	2950	-0,0245902	0,016666667
29/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	2975		3000	2950	0	0,016666667
30/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3000	2950	0,00840336	0,016666667
31/08/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
03/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
04/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3025		3050	3025	0,00833333	0,008196721
05/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3025	3000		3025	3000	-0,0082645	0,008264463
06/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3000		3000	2975	0	0,008333333
07/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3050		3050	3000	0,01666667	0,016393443
10/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	2975		3000	2975	-0,0245902	0,008333333
11/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2975	3000		3050	2975	0,00840336	0,024590164
12/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3000	3025		3025	3000	0,00833333	0,008264463
13/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3025	3050		3100	3050	0,00826446	0,016129032
14/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	3100		3100	3050	0,01639344	0,016129032
17/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	3050		3075	3050	-0,016129	0,008130081
18/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	3050		3100	3050	0	0,016129032
19/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3050	3125		3125	3100	0,02459016	0,008
20/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3125	3100		3125	3100	-0,008	0,008
21/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	3100		3125	3100	0	0,008
24/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	3150		3175	3150	0,01612903	0,007874016
25/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3150	3100		3125	3100	-0,015873	0,008
26/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3100	3125		3150	3125	0,00806452	0,007936508
27/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3125	3150		3175	3150	0,008	0,007874016
28/09/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3150	3175		3200	3175	0,00793651	0,0078125
01/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3175	3175		3200	3175	0	0,0078125
02/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3175	3250		3300	3250	0,02362205	0,015151515
03/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3275		3300	3275	0,00769231	0,007575758
04/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3300		3325	3300	0,00763359	0,007518797

05/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3350		3375	3350	0,01515152	0,007407407
08/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3350	3325		3350	3325	-0,0074627	0,007462687
09/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3325	3350		3350	3325	0,0075188	0,007462687
10/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3350	3425		3450	3400	0,02238806	0,014492754
11/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3425	3425		3425	3400	0	0,00729927
17/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3425	3375		3400	3375	-0,0145985	0,007352941
18/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3375	3425		3450	3425	0,01481481	0,007246377
19/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3425	3400		3400	3375	-0,0072993	0,007352941
22/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3400	3325		3350	3325	-0,0220588	0,007462687
23/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3325	3350		3350	3325	0,0075188	0,007462687
24/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3350	3275		3375	3275	-0,0223881	0,02962963
25/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3300		3375	3325	0,00763359	0,014814815
26/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3300		3375	3325	0	0,014814815
29/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3375		3400	3350	0,02272727	0,014705882
30/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3375	3375		3375	3300	0	0,022222222
31/10/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3375	3325		3350	3325	-0,0148148	0,007462687
01/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3325	3425		3450	3425	0,03007519	0,007246377
02/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3425	3400		3400	3375	-0,0072993	0,007352941
05/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3400	3350		3350	3300	-0,0147059	0,014925373
06/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3350	3425		3425	3375	0,02238806	0,01459854
07/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3425	3300		3400	3300	-0,0364964	0,029411765
08/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3250		3300	3250	-0,0151515	0,015151515
09/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250	30	3425	3200	0,00923077	0,065693431
12/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3200		3350	3200	-0,0153846	0,044776119
13/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3250		3400	3250	0,015625	0,044117647
14/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3300		3350	3300	0,01538462	0,014925373
15/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3300		3325	3300	0	0,007518797
16/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3225		3300	3225	-0,0227273	0,022727273
19/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3225	3225		3350	3225	0	0,037313433
20/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3225	3225		3275	3225	0	0,015267176
21/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3225	3200		3225	3200	-0,0077519	0,007751938
22/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3225	3200	0	0,007751938
23/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3225	3200	0	0,007751938
26/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3275	3200	0	0,022900763
27/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3225	3200	0	0,007751938
28/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3225		3275	3225	0,0078125	0,015267176
29/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3225	3250		3275	3250	0,00775194	0,007633588
30/11/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3275		3275	3250	0,00769231	0,007633588
03/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3250		3325	3250	-0,0076336	0,022556391
04/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3275		3275	3250	0,00769231	0,007633588
05/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3275		3275	3200	0	0,022900763
06/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3275	3250		3275	3250	-0,0076336	0,007633588
07/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250		3300	3250	0	0,015151515
10/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3300		3275	3250	0,01538462	0,007633588
11/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3300	3250		3250	3225	-0,0151515	0,007692308
12/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250		3300	3250	0	0,015151515

13/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250		3250	3200	0	0,015384615
14/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250		3250	3150	0	0,030769231
17/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3250		3250	3150	0	0,030769231
18/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3250	3200		3200	3075	-0,0153846	0,0390625
19/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3200	3125	0	0,0234375
26/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3200		3250	3200	0	0,015384615
27/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3200	3175		3175	3150	-0,0078125	0,007874016
28/12/2007	AUTO	Astra Otoparts Tbk	3175	3325		3325	3225	0,04724409	0,030075188
		RATA-RATA						0,00075245	0,015969599

TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	CASH DEVIDEN	ASK	BID	RETURN	SPRED
01/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000		13500	13000	0	0,037037037
04/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000			13000	0	0
05/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	14000		14500	13500	0,07692308	0,068965517
06/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		14000	13100	0	0,064285714
07/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		14400	13500	0	0,0625
08/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		14000	13000	0	0,071428571
11/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	13000		13500	13000	-0,0714286	0,037037037
12/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000		14000	12750	0	0,089285714
13/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000		13500	13000	0	0,037037037
14/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000		14400	13300	0	0,076388889
15/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000		14400	13300	0	0,076388889
18/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000			13000	0	0
19/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000			12500	0	0
20/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000			13000	0	0
21/12/2006	BATA	Sepatu Bata Tbk	13000	13000			13300	0	0
02/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14100		15000	14500	0,00714286	0,033333333
03/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14100	14600		14800	14300	0,03546099	0,033783784
04/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14900		15000	14500	0,02054795	0,033333333
05/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14900	14900		15000	14300	0	0,046666667
08/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14900	14900		14800	14500	0	0,02027027
09/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14900	14500		15000	14500	-0,0268456	0,033333333
10/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14300		15000	14000	-0,0137931	0,066666667
11/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14300	14300		14500	14300	0	0,013793103
12/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14300	14000		15000	14000	-0,020979	0,066666667
15/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		14800	14100	0	0,047297297
16/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		15000	14200	0	0,053333333
17/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14200		14800	14250	0,01428571	0,037162162
18/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14200	14200		14800	14200	0	0,040540541

						0	0		
19/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14200	14200		1480 0		0	0
22/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14200	14200		1500 0	1430 0	0	0,046666667
23/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14200	14200		1480 0	1405 0	0	0,050675676
24/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14200	14500		1500 0	1420 0	0,02112676	0,053333333
25/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1420 0	0	0,053333333
26/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1400 0	0	0
29/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1400 0	0	0
30/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500				0	0
31/01/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1450 0	1420 0	0	0,020689655
01/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1480 0		0	0
02/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1480 0		0	0
05/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14400		1490 0	1425 0	-0,0068966	0,043624161
06/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1480 0	1420 0	0	0,040540541
07/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14500		1450 0		0,00694444	0
08/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1460 0	1430 0	0	0,020547945
09/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1400 0	0	0
12/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1300 0	0	0
13/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1480 0	1420 0	0	0,040540541
14/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1430 0	0	0,046666667
15/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14600		1470 0	1400 0	0,00689655	0,047619048
16/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14500		1450 0	1400 0	-0,0068493	0,034482759
19/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1520 0	1430 0	0	0,059210526
20/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1410 0	0	0
21/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1470 0	1400 0	0	0,047619048
22/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14700		1500 0	1460 0	0,0137931	0,026666667
23/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1490 0	1450 0	0	0,026845638
26/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1490 0	1400 0	0	0,060402685
27/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1470 0	1440 0	0	0,020408163
28/02/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1470 0	1250 0	0	0,149659864
01/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1470 0	1400 0	0	0,047619048
02/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700		1465 0	1300 0	0	0,112627986
05/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700			1250 0	0	0
06/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700			1300 0	0	0
07/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14700			1430 0	0	0
08/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	14500		1470 0	1450 0	-0,0136054	0,013605442
09/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1470 0	1450 0	0	0,013605442
12/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1470 0	1400 0	0	0,047619048

13/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1470 0	1450 0	0	0,013605442
14/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1470 0	1430 0	0	0,027210884
16/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14700	15300			1450 0	0,04081633	0
20/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1450 0	0	0,052287582
21/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1470 0	0	0,039215686
22/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1400 0	0	0,08496732
23/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1400 0	0	0,08496732
26/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1250 0	0	0,183006536
27/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1350 0	0	0,117647059
28/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0		0	0
29/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1350 0	0	0,117647059
30/03/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0		0	0
02/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300				0	0
03/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1520 0	1450 0	0	0,046052632
04/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1450 0	0	0,052287582
05/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1520 0	1460 0	0	0,039473684
09/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15300		1530 0	1450 0	0	0,052287582
10/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15300	15000		1530 0	1475 0	-0,0196078	0,035947712
11/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000		1520 0	1480 0	0	0,026315789
12/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000		1520 0	1470 0	0	0,032894737
13/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000		1500 0	1490 0	0	0,006666667
16/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	14800		1505 0	1475 0	-0,0133333	0,019933555
17/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14800	14800			1400 0	0	0
18/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14800	14800		1530 0	1450 0	0	0,052287582
19/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14800	14800				0	0
20/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14800	14800		1500 0	1400 0	0	0,066666667
23/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14800	14500		1500 0	1450 0	-0,0202703	0,033333333
24/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1420 0	0	0
25/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1400 0	0	0,066666667
26/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333
27/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1420 0	0	0,053333333
30/04/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333
01/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333
02/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1425 0	0	0,05
03/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1425 0	0	0,05
04/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1550 0	1450 0	0	0,064516129
07/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1485 0	1450 0	0	0,023569024
08/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333

09/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14600			1430 0	0,00689655	0
10/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600		1470 0	1450 0	0	0,013605442
11/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14000		1500 0	1400 0	-0,0410959	0,066666667
14/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1470 0	1400 0	0	0,047619048
15/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1500 0	1410 0	0	0,06
16/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1490 0	1425 0	0	0,043624161
21/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1490 0	1410 0	0	0,053691275
22/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000			1400 0	0	0
23/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1500 0		0	0
24/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000		1500 0		0	0
25/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000				0	0
28/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14000			1425 0	0	0
29/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14000	14400		1450 0	1425 0	0,02857143	0,017241379
30/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400			1425 0	0	0
31/05/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400			1440 0	0	0
04/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14500			1425 0	0,00694444	0
05/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1425 0	0	0
06/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1430 0	0	0
07/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			1450 0	0	0
08/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500				0	0
11/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1550 0	1440 0	0	0,070967742
12/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14400		1600 0		-0,0068966	0
13/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1450 0	1440 0	0	0,006896552
14/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1550 0	1450 0	0	0,064516129
15/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1500 0	1450 0	0	0,033333333
18/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14500		1550 0		0,00694444	0
19/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1560 0	1450 0	0	0,070512821
20/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1440 0	0	0,04
21/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333
22/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1450 0	1430 0	0	0,013793103
25/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1450 0	1440 0	0	0,006896552
26/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1445 0	0	0,036666667
27/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1450 0	1410 0	0	0,027586207
28/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1430 0	0	0,046666667
29/06/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333
02/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1530 0	1440 0	0	0,058823529
03/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1450 0	1440 0	0	0,006896552
04/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500		1500 0	1450 0	0	0,033333333

05/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1600 0	1450 0	0	0,09375
06/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1600 0	1400 0	0	0,125
09/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1450 0	1400 0	0	0,034482759
10/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1400 0	0	0,066666667
11/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1425 0	0	0,05
12/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1550 0	1440 0	0	0,070967742
13/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1440 0	0	0,04
16/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			0	0
17/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1425 0	0	0,05
18/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0		0	0
19/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1440 0	0	0,04
20/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0		0	0
23/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1450 0	0	0,033333333
24/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	15000	1485 0	1450 0	0,03448276	0,023569024
25/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	14750	1500 0	1460 0	-0,0166667	0,026666667
26/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14750	14750	1500 0	1460 0	0	0,026666667
27/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14750	14400	1500 0	1440 0	-0,0237288	0,04
30/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1425 0	0	0,05
31/07/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1440 0	0	0,04
01/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1425 0	0	0,05
02/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1440 0	0	0,04
03/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1440 0	0	0,04
06/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1425 0	0	0,05
07/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1450 0	0	0
08/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1450 0	0	0,033333333
09/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1550 0	1450 0	0	0,064516129
10/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400	1500 0	1440 0	0	0,04
14/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14400		1420 0	0	0
15/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14400	14500	1500 0	1450 0	0,00694444	0,033333333
16/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14300	1470 0	1430 0	-0,0137931	0,027210884
20/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14300	14300	1500 0	1440 0	0	0,04
21/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14300	14500	1470 0	1435 0	0,01398601	0,023809524
22/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1550 0	1440 0	0	0,070967742
23/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1450 0	0	0,033333333
24/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500			0	0
27/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1530 0	1450 0	0	0,052287582
28/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1450 0	0	0,033333333
29/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500 0	1430 0	0	0,046666667

30/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14500	1500	1450	0	0,033333333
31/08/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14500	14600	1500	1460	0,00689655	0,026666667
03/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600	1750	1450	0	0,171428571
04/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600	1750	1460	0	0,165714286
05/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600	1750	1480	0	0,154285714
06/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600	1750	1425	0	0,185714286
07/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	14600	1750	1450	0	0,171428571
10/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	14600	15000	1700	1500	0,02739726	0,117647059
11/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000	1600	1500	0	0,0625
12/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000		1500	0	0
13/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000	1750	1500	0	0,142857143
14/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000	1600	1450	0	0,09375
17/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	16000	1650	1500	0,06666667	0,090909091
18/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16500	1650	1600	0,03125	0,03030303
19/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16500	16100	1610	1520	-0,0242424	0,055900621
20/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16100	16000	1600	1520	-0,0062112	0,05
21/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1600	1560	0	0,025
24/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	15000	1600	1510	-0,0625	0,05625
25/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000		1475	0	0
26/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	15000	1800	1550	0	0,138888889
27/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	16000	1600	1550	0,06666667	0,03125
28/09/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1670	1550	0	0,071856287
01/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1650	1600	0	0,03030303
02/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16500	1600	1500	0,03125	0,0625
03/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16500	16000	1600	1500	-0,030303	0,0625
04/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1900	1500	0	0,210526316
05/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1900	1500	0	0,210526316
08/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	15000		1550	-0,0625	0
09/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	15000	16000	1600	1550	0,06666667	0,03125
10/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1700	1600	0	0,058823529
11/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	17000	1750	1650	0,0625	0,057142857
17/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	17000	16000	1900	1550	-0,0588235	0,184210526
18/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1700	1600	0	0,058823529
19/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1700	1560	0	0,082352941
22/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1900	1550	0	0,184210526
23/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1700	1600	0	0,058823529
24/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1900	1550	0	0,184210526
25/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	16000	1900	1600	0	0,157894737

26/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	16000	19000			1700 0	0,1875	0
29/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	19000	20000		2050 0		0,05263158	0
30/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	20000	21000		2100 0		0,05	0
31/10/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	21000	21000		2200 0	2000 0	0	0,090909091
01/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	21000	23000		2400 0	2200 0	0,0952381	0,083333333
02/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
05/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
06/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
07/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
08/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0	1850 0	0	0,229166667
09/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2395 0	2100 0	0	0,123173278
12/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2395 0	1900 0	0	0,206680585
13/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2395 0		0	0
14/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			2100 0	0	0
15/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
16/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
19/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0	2000 0	0	0,166666667
20/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			1900 0	0	0
21/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0	2000 0	0	0,166666667
22/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2500 0	2100 0	0	0,16
23/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
26/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
27/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0		0	0
28/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			2000 0	0	0
29/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			2100 0	0	0
30/11/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0	2000 0	0	0,166666667
03/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2400 0	2000 0	0	0,166666667
04/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			2100 0	0	0
05/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	2000 0	0	0,130434783
06/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
07/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000			2000 0	0	0
10/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	2000 0	0	0,130434783
11/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
12/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	2000 0	0	0,130434783
13/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
14/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	2200 0	0	0,043478261
17/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000	870	2300 0		0,03782609	0
18/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	1900 0	0	0,173913043

19/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2100 0	2000 0	0	0,047619048
26/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0		0	0
27/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000		2300 0	2000 0	0	0,130434783
28/12/2007	BATA	Sepatu Bata Tbk	23000	23000				0	0
		RATA-RATA						0,00231694	0,047169143

TANGGAL	HARGA AWAL	HARGA AKHIR	RETURN PASAR
02/01/2007	1.805,523	1.836,520	0,017167879
03/01/2007	1.836,520	1.834,709	-0,000986104
04/01/2007	1.834,709	1.824,103	-0,005780753
05/01/2007	1.824,103	1.832,550	0,004630769
08/01/2007	1.832,550	1.813,394	-0,010453194
09/01/2007	1.813,394	1.780,881	-0,017929363
10/01/2007	1.780,881	1.710,367	-0,039595009
11/01/2007	1.710,367	1.703,844	-0,003813801
12/01/2007	1.703,844	1.678,044	-0,015142231
15/01/2007	1.678,044	1.730,475	0,031245307
16/01/2007	1.730,475	1.754,294	0,013764429
17/01/2007	1.754,294	1.758,483	0,002387855
18/01/2007	1.758,483	1.777,708	0,010932719
19/01/2007	1.777,708	1.795,559	0,010041582
22/01/2007	1.795,559	1.817,409	0,012168912
23/01/2007	1.817,409	1.808,575	-0,004860766
24/01/2007	1.808,575	1.805,692	-0,001594073
25/01/2007	1.805,692	1.773,956	-0,017575533
26/01/2007	1.773,956	1.759,206	-0,00831475
29/01/2007	1.759,206	1.764,995	0,003290689
30/01/2007	1.764,995	1.765,522	0,000298584
31/01/2007	1.765,522	1.757,258	-0,004680769
01/02/2007	1.757,258	1.771,326	0,008005654
02/02/2007	1.771,326	1.780,381	0,00511199
05/02/2007	1.780,381	1.768,539	-0,006651385
06/02/2007	1.768,539	1.761,293	-0,004097167
07/02/2007	1.761,293	1.764,909	0,002053037
08/02/2007	1.764,909	1.751,319	-0,007700114
09/02/2007	1.751,319	1.740,317	-0,006282122
12/02/2007	1.740,317	1.734,462	-0,00336433
13/02/2007	1.734,462	1.727,360	-0,004094641
14/02/2007	1.727,360	1.750,986	0,013677519
15/02/2007	1.750,986	1.790,405	0,022512459
16/02/2007	1.790,405	1.794,363	0,002210673
19/02/2007	1.794,363	1.799,293	0,002747493
20/02/2007	1.799,293	1.806,482	0,003995458

21/02/2007	1.806,482	1.816,566	0,00558212
22/02/2007	1.816,566	1.808,441	-0,004472725
23/02/2007	1.808,441	1.791,553	-0,00933843
26/02/2007	1.791,553	1.783,951	-0,004243246
27/02/2007	1.783,951	1.764,008	-0,011179119
28/02/2007	1.764,008	1.740,971	-0,013059465
01/03/2007	1.740,971	1.759,490	0,010637167
02/03/2007	1.759,490	1.760,019	0,000300655
05/03/2007	1.760,019	1.698,820	-0,034771784
06/03/2007	1.698,820	1.732,438	0,01978903
07/03/2007	1.732,438	1.743,189	0,006205705
08/03/2007	1.743,189	1.771,558	0,016274196
09/03/2007	1.771,558	1.764,582	-0,003937777
12/03/2007	1.764,582	1.794,522	0,016967191
13/03/2007	1.794,522	1.797,402	0,001604884
14/03/2007	1.797,402	1.762,284	-0,0195382
15/03/2007	1.762,284	1.776,361	0,007987929
16/03/2007	1.776,361	1.777,890	0,000860748
20/03/2007	1.777,890	1.775,423	-0,0013876
21/03/2007	1.775,423	1.779,237	0,00214822
22/03/2007	1.779,237	1.809,066	0,016765052
23/03/2007	1.809,066	1.805,961	-0,001716355
26/03/2007	1.805,961	1.813,718	0,00429522
27/03/2007	1.813,718	1.819,660	0,003276143
28/03/2007	1.819,660	1.800,392	-0,010588791
29/03/2007	1.800,392	1.817,719	0,009624015
30/03/2007	1.817,719	1.830,924	0,007264599
02/04/2007	1.830,924	1.849,384	0,010082341
03/04/2007	1.849,384	1.894,576	0,024436245
04/04/2007	1.894,576	1.922,051	0,014501925
05/04/2007	1.922,051	1.895,611	-0,013756139
09/04/2007	1.895,611	1.913,735	0,009561033
10/04/2007	1.913,735	1.925,471	0,006132511
11/04/2007	1.925,471	1.931,044	0,002894357
12/04/2007	1.931,044	1.930,397	-0,000335052
13/04/2007	1.930,397	1.941,152	0,005571393
16/04/2007	1.941,152	1.963,822	0,011678632
17/04/2007	1.963,822	1.965,438	0,000822885
18/04/2007	1.965,438	1.959,677	-0,002931153
19/04/2007	1.959,677	1.918,353	-0,021087149
20/04/2007	1.918,353	1.968,731	0,026261069
23/04/2007	1.968,731	1.986,727	0,009140914
24/04/2007	1.986,727	1.981,570	-0,002595727
25/04/2007	1.981,570	1.986,671	0,002574221
26/04/2007	1.986,671	2.016,033	0,014779498
27/04/2007	2.016,033	2.019,676	0,001807014

30/04/2007	2.019,676	1.999,167	-0,010154599
01/05/2007	1.999,167	2.001,178	0,001005919
02/05/2007	2.001,178	2.008,559	0,003688328
03/05/2007	2.008,559	2.025,644	0,008506098
04/05/2007	2.025,644	2.033,368	0,003813108
07/05/2007	2.033,368	2.037,041	0,001806363
08/05/2007	2.037,041	2.022,790	-0,006995932
09/05/2007	2.022,790	2.037,978	0,007508441
10/05/2007	2.037,978	2.047,031	0,004442148
11/05/2007	2.047,031	2.022,297	-0,012082865
14/05/2007	2.022,297	2.044,211	0,010836193
15/05/2007	2.044,211	2.037,783	-0,003144489
16/05/2007	2.037,783	2.063,763	0,012749149
21/05/2007	2.063,763	2.071,272	0,003638499
22/05/2007	2.071,272	2.078,754	0,003612273
23/05/2007	2.078,754	2.104,246	0,012263115
24/05/2007	2.104,246	2.078,605	-0,012185362
25/05/2007	2.078,605	2.060,434	-0,008741921
28/05/2007	2.060,434	2.076,758	0,007922603
29/05/2007	2.076,758	2.058,736	-0,008677949
30/05/2007	2.058,736	2.055,396	-0,001622355
31/05/2007	2.055,396	2.084,324	0,014074174
04/06/2007	2.084,324	2.111,752	0,013159183
05/06/2007	2.111,752	2.093,110	-0,008827741
06/06/2007	2.093,110	2.102,444	0,004459393
07/06/2007	2.102,444	2.093,811	-0,004106174
08/06/2007	2.093,811	2.054,450	-0,018798736
11/06/2007	2.054,450	2.084,029	0,014397527
12/06/2007	2.084,029	2.108,580	0,011780546
13/06/2007	2.108,580	2.088,601	-0,009475097
14/06/2007	2.088,601	2.108,412	0,009485297
15/06/2007	2.108,412	2.120,640	0,005799626
18/06/2007	2.120,640	2.126,493	0,002760016
19/06/2007	2.126,493	2.142,186	0,007379756
20/06/2007	2.142,186	2.161,074	0,008817162
21/06/2007	2.161,074	2.152,340	-0,004041509
22/06/2007	2.152,340	2.152,321	-8,8276E-06
25/06/2007	2.152,321	2.152,203	-5,48245E-05
26/06/2007	2.152,203	2.153,542	0,000622153
27/06/2007	2.153,542	2.125,338	-0,013096564
28/06/2007	2.125,338	2.112,851	-0,005875301
29/06/2007	2.112,851	2.139,278	0,012507744
02/07/2007	2.139,278	2.167,820	0,013341885
03/07/2007	2.167,820	2.189,119	0,009825078
04/07/2007	2.189,119	2.196,105	0,003191238
05/07/2007	2.196,105	2.220,931	0,01130456

06/07/2007	2.220,931	2.227,051	0,002755601
09/07/2007	2.227,051	2.271,344	0,019888633
10/07/2007	2.271,344	2.282,379	0,004858357
11/07/2007	2.282,379	2.273,417	-0,003926605
12/07/2007	2.273,417	2.284,916	0,005058025
13/07/2007	2.284,916	2.301,601	0,007302238
16/07/2007	2.301,601	2.286,218	-0,006683608
17/07/2007	2.286,218	2.301,342	0,006615292
18/07/2007	2.301,342	2.294,591	-0,002933506
19/07/2007	2.294,591	2.333,683	0,017036587
20/07/2007	2.333,683	2.366,396	0,014017756
23/07/2007	2.366,396	2.380,210	0,005837569
24/07/2007	2.380,210	2.401,144	0,008795022
25/07/2007	2.401,144	2.394,565	-0,002739944
26/07/2007	2.394,565	2.365,263	-0,012236878
27/07/2007	2.365,263	2.298,414	-0,028262819
30/07/2007	2.298,414	2.301,552	0,001365289
31/07/2007	2.301,552	2.348,673	0,020473576
01/08/2007	2.348,673	2.256,308	-0,039326462
02/08/2007	2.256,308	2.270,854	0,006446815
03/08/2007	2.270,854	2.269,791	-0,000468106
06/08/2007	2.269,791	2.189,107	-0,035546885
07/08/2007	2.189,107	2.174,071	-0,006868554
08/08/2007	2.174,071	2.262,636	0,04073694
09/08/2007	2.262,636	2.241,402	-0,009384629
10/08/2007	2.241,402	2.207,396	-0,015171754
13/08/2007	2.207,396	2.211,455	0,001838818
14/08/2007	2.211,455	2.168,638	-0,019361461
15/08/2007	2.168,638	2.029,083	-0,06435145
16/08/2007	2.029,083	1.908,635	-0,059360805
20/08/2007	1.908,635	2.041,584	0,069656587
21/08/2007	2.041,584	1.993,007	-0,02379378
22/08/2007	1.993,007	2.062,991	0,035114779
23/08/2007	2.062,991	2.117,660	0,026499873
24/08/2007	2.117,660	2.143,109	0,01201751
27/08/2007	2.143,109	2.175,353	0,015045432
28/08/2007	2.175,353	2.159,609	-0,007237446
29/08/2007	2.159,609	2.134,883	-0,011449295
30/08/2007	2.134,883	2.150,715	0,007415863
31/08/2007	2.150,715	2.194,339	0,020283487
03/09/2007	2.194,339	2.213,574	0,008765738
04/09/2007	2.213,574	2.215,117	0,000697063
05/09/2007	2.215,117	2.214,622	-0,000223464
06/09/2007	2.214,622	2.220,777	0,002779255
07/09/2007	2.220,777	2.239,901	0,0086114
10/09/2007	2.239,901	2.209,642	-0,013509079

11/09/2007	2.209,642	2.211,413	0,000801487
12/09/2007	2.211,413	2.209,931	-0,00067016
13/09/2007	2.209,931	2.222,746	0,005798824
14/09/2007	2.222,746	2.225,607	0,001287147
17/09/2007	2.225,607	2.223,221	-0,001072067
18/09/2007	2.223,221	2.239,862	0,007485086
19/09/2007	2.239,862	2.313,339	0,032804253
20/09/2007	2.313,339	2.304,631	-0,003764256
21/09/2007	2.304,631	2.335,487	0,013388694
24/09/2007	2.335,487	2.353,630	0,007768401
25/09/2007	2.353,630	2.330,363	-0,009885581
26/09/2007	2.330,363	2.361,013	0,013152457
27/09/2007	2.361,013	2.378,830	0,007546337
28/09/2007	2.378,830	2.359,206	-0,008249434
01/10/2007	2.359,206	2.399,456	0,017060825
02/10/2007	2.399,456	2.464,943	0,027292436
03/10/2007	2.464,943	2.451,586	-0,005418787
04/10/2007	2.451,586	2.473,155	0,008797978
05/10/2007	2.473,155	2.500,581	0,011089479
08/10/2007	2.500,581	2.523,701	0,009245851
09/10/2007	2.523,701	2.546,608	0,009076749
10/10/2007	2.546,608	2.591,483	0,017621479
11/10/2007	2.591,483	2.638,213	0,018032146
17/10/2007	2.638,213	2.641,590	0,001280033
18/10/2007	2.641,590	2.616,740	-0,009407213
19/10/2007	2.616,740	2.563,752	-0,020249624
22/10/2007	2.563,752	2.453,211	-0,043116885
23/10/2007	2.453,211	2.553,799	0,041002588
24/10/2007	2.553,799	2.524,981	-0,011284365
25/10/2007	2.524,981	2.596,663	0,028389125
26/10/2007	2.596,663	2.624,432	0,01069411
29/10/2007	2.624,432	2.667,532	0,016422601
30/10/2007	2.667,532	2.662,922	-0,001728189
31/10/2007	2.662,922	2.643,487	-0,007298374
01/11/2007	2.643,487	2.704,657	0,023139891
02/11/2007	2.704,657	2.710,617	0,002203607
05/11/2007	2.710,617	2.652,478	-0,021448622
06/11/2007	2.652,478	2.681,902	0,011093023
07/11/2007	2.681,902	2.713,978	0,011960169
08/11/2007	2.713,978	2.678,224	-0,01317402
09/11/2007	2.678,224	2.707,667	0,010993479
12/11/2007	2.707,667	2.671,902	-0,013208788
13/11/2007	2.671,902	2.654,208	-0,006622249
14/11/2007	2.654,208	2.691,871	0,01418992
15/11/2007	2.691,871	2.705,820	0,005181898
16/11/2007	2.705,820	2.668,704	-0,013717099

19/11/2007	2.668,704	2.646,813	-0,008202858
20/11/2007	2.646,813	2.624,862	-0,00829337
21/11/2007	2.624,862	2.563,621	-0,023331131
22/11/2007	2.563,621	2.569,514	0,002298702
23/12/2007	2.569,514	2.584,347	0,005772687
26/11/2007	2.584,347	2.648,044	0,024647232
27/11/2007	2.648,044	2.627,954	-0,007586732
28/11/2007	2.627,954	2.671,895	0,016720612
29/11/2007	2.671,895	2.699,817	0,010450261
30/11/2007	2.699,817	2.688,332	-0,004253992
03/12/2007	2.688,332	2.726,925	0,014355742
04/12/2007	2.726,925	2.752,943	0,00954115
05/12/2007	2.752,943	2.768,058	0,005490488
06/12/2007	2.768,058	2.795,399	0,009877322
07/12/2007	2.795,399	2.778,947	-0,005885385
10/12/2007	2.778,947	2.790,265	0,004072766
11/12/2007	2.790,265	2.810,962	0,007417575
12/12/2007	2.810,962	2.795,839	-0,005380009
13/12/2007	2.795,839	2.755,729	-0,01434632
14/12/2007	2.755,729	2.740,061	-0,00568561
17/12/2007	2.740,061	2.664,918	-0,027423842
18/12/2007	2.664,918	2.646,228	-0,007013349
19/12/2007	2.646,228	2.657,977	0,004439905
26/12/2007	2.657,977	2.714,548	0,02128348
27/12/2007	2.714,548	2.739,704	0,009267105
28/12/2007	2.739,704	2.745,826	0,002234548

LAMPIRAN 2

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,462108392
R Square	0,213544166
Adjusted R Square	0,210001573
Standard Error	0,033001565
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,065650104	0,065650104	60,27904291	2,99579E-13
Residual	222	0,241780931	0,001089103		
Total	223	0,307431036			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,002849499	0,002230066	-1,277764729	0,202666912	-0,007244307	0,001545308	-0,007244307	0,001545308
X Variable 1	1,285271872	0,165543384	7,763957941	2,99579E-13	0,959034309	1,611509435	0,959034309	1,611509435

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	1
R Square	1
Adjusted R Square	1
Standard Error	0
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0	0	#NUM!	#NUM!
Residual	222	0	0		
Total	223	0			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0	0	65535	#NUM!	0	0	0	0
X Variable 1	0	0	65535	#NUM!	0	0	0	0

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,051500773
R Square	0,00265233
Adjusted R Square	- 0,001840227
Standard Error	0,002091776
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2,58324E-06	2,58324E-06	0,590383076	0,443087599
Residual	222	0,000971367	4,37553E-06		
Total	223	0,00097395			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-1,40428E-05	0,000141351	-	0,920952344	-	0,000264518	-	0,000264518
X Variable 1	0,008062307	0,010492824	0,768363896	0,443087599	-	0,028740594	-	0,028740594

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	1
R Square	1
Adjusted R Square	1
Standard Error	0
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0	0	#NUM!	#NUM!
Residual	222	0	0		
Total	223	0			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0	0	65535	#NUM!	0	0	0	0
X Variable 1	0	0	65535	#NUM!	0	0	0	0

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,676897992
R Square	0,458190892
Adjusted R Square	0,45575031
Standard Error	0,018221206
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,062331466	0,062331466	187,7384052	2,25127E-31
Residual	222	0,073706739	0,000332012		
Total	223	0,136038205			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00055881	0,00123129	0,453841347	0,650386375	0,001867702	0,002985322	0,001867702	0,002985322
X Variable 1	1,252365126	0,091401727	13,7017665	2,25127E-31	1,07223907	1,432491181	1,07223907	1,432491181

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,420386816
R Square	0,176725075
Adjusted R Square	0,173016629
Standard Error	0,021298255
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,021616944	0,021616944	47,6547571	5,26623E-11
Residual	222	0,100702678	0,000453616		
Total	223	0,122319622			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,001689213	0,00143922	1,173700707	0,241772566	0,004525495	0,001147068	0,004525495	0,001147068
X Variable 1	0,737521093	0,106836909	6,903242506	5,26623E-11	0,526976811	0,948065375	0,526976811	0,948065375

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,105276271
R Square	0,011083093
Adjusted R Square	0,006628513
Standard Error	0,017895684
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,000796803	0,000796803	2,488021659	0,116139711
Residual	222	0,071096725	0,000320256		
Total	223	0,071893528			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,000557068	0,001209293	0,460655912	0,645496418	-0,00294023	0,001826094	-0,00294023	0,001826094
X Variable 1	0,141596554	0,089768838	1,577346398	0,116139711	0,035311555	0,318504663	0,035311555	0,318504663

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,081633101
R Square	0,006663963
Adjusted R Square	0,002189476
Standard Error	0,02305463
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0007916	0,0007916	1,489324621	0,223615993
Residual	222	0,117996542	0,000531516		
Total	223	0,118788141			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,002821103	0,001557906	1,810830016	0,071518958	-0,000249074	0,00589128	-0,000249074	0,00589128
X Variable 1	0,141133506	0,115647286	1,220378884	0,223615993	-0,08677345	0,369040462	-0,08677345	0,369040462

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,017291112
R Square	0,000298983
Adjusted R Square	- 0,004204175
Standard Error	0,071790054
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,000342182	0,000342182	0,066393976	0,79690007
Residual	222	1,144146239	0,005153812		
Total	223	1,144488422			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,001251163	0,00485118	0,257908958	0,796716095	- 0,008309094	0,01081142	- 0,008309094	0,01081142
X Variable 1	0,092791012	0,360115301	0,257670285	0,79690007	- 0,616890857	0,802472881	- 0,616890857	0,802472881

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,06737708
R Square	0,004539671
Adjusted R Square	5,56154E-05
Standard Error	0,059870655
Observations	224

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,003628954	0,003628954	1,012402925	0,315423295
Residual	222	0,795757956	0,003584495		
Total	223	0,79938691			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,003193986	0,004045732	0,78947029	0,43067956	-0,004778969	0,01116694	-0,004778969	0,01116694
X Variable 1	0,302181586	0,300324872	1,006182352	0,315423295	-0,894034017	0,289670845	-0,894034017	0,289670845

LAMPIRAN 3

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
return	,00096111514	,001828966472	49
spread	,06682462336	,058109555307	49
beta	,25812340669	,374639409935	49

Correlations

		return	spread	beta
Pearson Correlation	return	1,000	,291	,192
	spread	,291	1,000	-,106
	beta	,192	-,106	1,000
Sig. (1-tailed)	return	.	,021	,093
	spread	,021	.	,235
	beta	,093	,235	.
N	return	49	49	49
	spread	49	49	49
	beta	49	49	49

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	beta, spread(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: return

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,367(a)	,135	,097	,001737836323	,135	3,583	2	46	,036	2,019

a Predictors: (Constant), beta, spread

b Dependent Variable: return

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	3,583	,036(a)
	Residual	,000	46	,000		
	Total	,000	48			

a Predictors: (Constant), beta, spread

b Dependent Variable: return

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000	,000		,036	,972	-,001	,001					
	spread	,010	,004	,315	2,282	,027	,001	,019	,291	,319	,313	,989	1,011
	beta	,001	,001	,225	1,632	,109	,000	,002	,192	,234	,224	,989	1,011

a Dependent Variable: return

Coefficient Correlations(a)

Model			beta	spread
1	Correlations	beta	1,000	,106
		spread	,106	1,000
	Covariances	beta	,000	,000
		spread	,000	,000

a Dependent Variable: return

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	spread	beta
1	1	2,151	1,000	,06	,07	,08
	2	,644	1,828	,01	,20	,70
	3	,205	3,243	,93	,74	,22

a Dependent Variable: return